

**PENGARUH PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN
PRAKARYA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS AWAL
(Eksperimen Pada Siswa Tuna Grahita Sedang Kelas IV SD
SLBN 04 Jakarta)**



*Building
Future
Leaders*

**Novita Retno Puri
2525130612**

Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Novita Retno Puri
No. Reg : 2525130612
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Terhadap Kemampuan Menulis Awal. (Eksperimen Pada Siswa Tuna Grahita Sedang Kelas IV SD SLBN 04 Jakarta).

Telah diperiksa dan telah diuji di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Dinnv Devi Triana, M.Pd
NIP.196812091995122001

Pembimbing II



Tuteng Suwandi, S.Kar., M.Pd
NIP. 19620228 199203 1002

Ketua Penguji



Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn
NIP.19650520 99203 1005

Penguji Ahli



Dr. Elindra Yetti, M.Pd
NIP. 196807022000032001




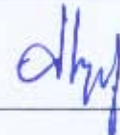
Jakarta, 26 Januari 2017
Dekan Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Jakarta



Prof. Dr. Aceng Rahmat, M.Pd
NIP. 195712141990031001

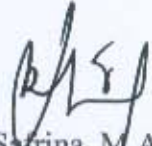
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN LAPORAN HASIL SKRIPSI

Nama : Novita Retno Puri
No. Registrasi : 252513062
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Terhadap Kemampuan Menulis Awal. (Eksperimen Pada Siswa Tuna Grahita Sedang Kelas IV SD SLBN 04 Jakarta).
Tanggal Ujian : 26 Januari 2017

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1.	Pembimbing I <u>Dr. Dinny Devi Triana, S.Sn., M.Pd</u> NIP. 19681209 199512 2001		
2.	Pembimbing II <u>Tuteng Suwandi, S.Kar., M.Pd</u> NIP. 19620228 199203 1002		7-2-2017
3.	Ketua Penguji <u>Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn</u> NIP.19650520 99203 1005		7-2-2017
4.	Penguji Ahli <u>Dr. Elindra Yetti, M.Pd</u> NIP. 196807022000032001		

Jakarta, 26 Januari 2017

Mengetahui,
Kaprosdi Pendidikan Sendratasik


Rien Sarrina, M.A., Ph.D
NIP. 196108041984032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Novita Retno Puri
No. Reg : 2525130612
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Pendidikan Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Terhadap Kemampuan Menulis Awal. (Eksperimen Pada Siswa Tuna Grahita Sedang Kelas IV SD SLBN 04 Jakarta)

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Januari 2016



N.R.P.

ABSTRAK

NOVITA RETNO PURI. 2017. *Pengaruh Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Terhadap Kemampuan Menulis Awal (Eksperimen Pada Siswa Tunagrahita Sedang Kelas IV SD SLBN 04 Jakarta)*. Skripsi, Pendidikan Sendratasik. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hasil dari kemampuan menulis awal, dengan melatih motorik halus pada siswa tunagrahita sedang melalui penerapan pembelajaran tari dan prakarya kerajinan tangan meronce mote-mote, dikarenakan motorik siswa tunagrahita berdasarkan permasalahan masih sangat rendah dan siswa tunagrahita cenderung mengalami kesulitan menulis, maka diharapkan dengan menerapkan pembelajaran tari dan prakarya kerajinan tangan meronce mote-mote, keterampilan motorik siswa terhadap kemampuan menulis siswa tunagrahita sedang di SLB N 04 Jakarta dapat diolah dengan baik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SLB N 04 Jakarta, dengan sampel kelas IV A dan IV B. Teknik pengambilan sampel adalah *nonprobability* atau teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan penilaian portofolio, dengan menggunakan soal menghubungkan, menebalkan, dan menuliskan abjad vocal yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Pengujian perbedaan menggunakan uji anava dan uji-Q.

Uji prasyarat analisis data dilakukan uji Normalitas (Uji Liliefors) dan uji Homogenitas (Uji Barlett), serta Uji Tukey (Uji Q). Hasil perhitungan uji *liliefors* diperoleh kedua L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} ($0,176 < 0,319$ dan $0,265 < 0,319$, artinya kedua data skor berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji Barlett untuk $\alpha = 0,05$ dan $dk = 5$ diperoleh $0,05$ karena $X_{hitung} < X_{tabel}$ maka H_0 diterima. Kemudian diperoleh Q_{hitung} lebih besar dari Q_{tabel} diperoleh ($9,662 > 3,15$) dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Hasil penelitian dengan melakukan eksperimen pembelajaran tari dan prakarya kerajinan tangan meronce mote-mote, diantarankemampuan hasil menulis awal perbedaan yang signifikan dilihat dari hasil yang diperoleh oleh F_{hitung} dan Q_{hitung} , dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari lebih berpengaruh baik dari pada prakarya kerajinan tangan meronce mote-mote, kedua pembelajaran tersebut memiliki kesamaan melatih motorik halus perbedaannya prakarya kerajinan tangan meronce melatih otot jemari dan ketajaman mata sedangkan pada pembelajaran tari seluruh anggota dan otot-otot pada tubuh.

Kata kunci : Seni Budaya dan Prakarya, Menulis Awal Oleh Tunagrahita.

ABSTRACT

NOVITA RETNO PURI. 2017. *The Influence of Learning Art, Culture and Craft on First Writing Skill (Experiment at Average Mentally disable Students at the Fourth Grade of SD SLBN 04 Jakarta).* A Research Paper, Dance, Drama and Music Art Education Program. Language and Art Faculty. Universitas Negeri Jakarta (State University of Jakarta).

The aim of this research was to find out the result of first writing skill, with train soft motoric at average mentally disable students by the application of dance and art projects handicraft including mote-mote, because motoric of mentally disable students based on problems was still very low and mentally disable students tending to undergo the difficulty of writing, so expected by applying learning dance and art project handicraft including mote-mote, the skill of motoric students on average mentally disable students writing skill of extraordinary school 04 Jakarta can be processed well.

The researcher conducted this research by applying experiment as a method. Population in this reaserch were fourth grade of extraordinary school 04 Jakarta, with sample fourth grade A and fourth grade B. Technique of the sample was nonprobability or saturated technique sampling. Data collection technique used portfolio as assessment, with connect, thicken, and write vocal alphabet questions who had already previously undergone a validity and reliability test. Data analysis used test of normality and test of homogeneity. Different test used anava test and Q test.

The prerequisite test of data analysis undergone a normality test (liliefors test) and homogeneity test (barlett test), and turkey test (Q test). The result score of liliefors test collected if both L_{count} lower than L_{table} ($0,176 < 0,319$ and $0,265 < 0,319$, means the scores of both data were normally distributed. The result of barlett test for $\alpha = 0,05$ and $dk = 5$ collected $0,05$ because $X_{count} < X_{table}$ so H_0 accepted. Then collected Q_{-count} higher than Q_{table} ($9,662 > 3,15$) with significance score $0,000 < 0,05$ so H_0 rejected and H_1 accepted.

The result with used the experiment of learning dance, art projects handicraft including mote-mote, between the result of first writing the significance differences from F_{count} and Q_{cont} , the reseacher concluded that giving learning dance more influence than art project handicraft including mote-mote, both of learning had the similarity for train soft motoric and the differences from art project handicraft including mote-mote train the fingers and eye acuity whereas on learning dance all members and the muscles of body.

Keywords: Art, Culture and Craft, First Writing Skill by Mentally Disable.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Terhadap Kemampuan Menulis Awal (Eksperimen Pada Siswa Tuna Grahita Sedang Kelas IV SD SLBN 04 Jakarta)” sebagai salah satu syarat selama mengikuti studi di Prodi Pendidikan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada segala pihak yang memberi dukungan, motivasi, bantuan dalam bentuk moril maupun materil, karena berkat dukungan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan tepat waktu kepada yang terhormat,

1. Dr. Dinny Devi Triana, S.Sn., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, terima kasih atas segala ilmu yang tiada batasnya yang telah diberikan selama proses perkuliahan hingga tugas akhir ini terselesaikan.
2. Tuteng Suwandi, S.Kar, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II, terima kasih atas segala ilmu mengenai penulisan yang sangat membantu dalam penulisan tugas akhir ini.
3. Dr. Elindra Yetti, M.Pd selaku Dosen Penguji Ahli, terima kasih atas segala ilmu mengenai penulisan yang sangat membantu dalam penulisan tugas akhir ini.
4. Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Sn selaku Dosen Ketua Penguji, terima kasih atas segala ilmu mengenai penulisan yang sangat membantu dalam penulisan tugas akhir ini.
5. Rien Safrina, M.A., Ph.D selaku ketua Program Studi Pendidikan Sendratasik dan Drs. Ida Bagus Ketut Sudiasa, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Sendratasik, terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada peneliti.

6. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Progam Studi Pendidikan Sendratasik Universitas Negeri Jakarta.
7. SLB N 04 Jakarta yang telah memberi ruang kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ucapan terima kasih yang tak terhingga untuk kedua orang tua, Bapak Ridam Hadi Siswoyo, Mamah Tiyong Satiyem selaku kedua orang tua tercinta, Adik Aris Budiman , Adik Bripda Rhoffinofahrayza Maulana, Winda Mishbah, Hena Paras Janah, Nadhifa Prilista, Miranti Nurliandra, Ratih Setya, Sahabat DERA28 , Sahabat The Rempong, Sahabat Sosialita24, Sahabat Program Studi Reg/Non.Reg Matematika Universitas Negeri Jakarta terima kasih atas kasih sayang, doa, nasihat, saran dan segala bentuk dukungan yang kalian berikan kepada peneliti.
9. Sahabat-sahabat ST'13 yang selalu bersama dan mendukung dari awal masuk kuliah hingga tugas akhir ini terselesaikan.

Semoga kebaikan dan ketulusan kalian semua dibales oleh Allah SWT yang telah bersedia membantu penulis menyelesaikan tugas akhir, semoga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat dijadikan bahan perbandingan guna mencapai wawasan dan pengalaman yang luas untuk meningkatkan ilmu pengetahuan di dunia pendidikan.

Jakarta, Januari 2016

N.R.P.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN LAPORAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERYANTAAAN	iii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMABAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Deskripsi Teoritis	
1. Hakikat Anak Tunagrahita	10
2. Hakikat Menulis	14
3. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan	20
B. Penelitian Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	28
D. Hipotesis.....	31
BAB III METODELOGI PENELITIAN	32
A. Tujuan Penelitian.....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Metode Penelitian.....	33

D. Desain Penelitian.....	35
E. Populasi dan Sample	37
F. Perlakuan Dalam Eksperimen	38
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Validasi Instrumen dan Reabikitas.....	44
I. Teknik Analisis Data	47
J. Hipotesis Stastik.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Data.....	53
B. Uji Prasyarat.....	57
C. Uji Hipotesis	60
D. Interpretasi Data	61
E. Keterbatasan Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Implikasi.....	68
C. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	134

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Skema Desain Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Perlakuan Dalam Eksperimen.....	37
Tabel 3.4 Aspek atau Bidang Kemampuan Yang Dinilai.....	42
Tabel 3.5 Validasi Butir Instrumen.....	44
Tabel 4.1 Frekuensi Nilai Dengan Pembelajaran Tari.....	53
Tabel 4.2 Frekuensi Nilai Dengan Meronce.....	54
Tabel 4.3 Hasil Kemampuan Menulis Abjad Vokal.....	55
Tabel 4.4 Hasil Uji <i>Liliefors</i> Pembelajaran Tari dan Meronce Mote-Mote.....	58
Tabel 4.5 Tes Homogenitas Varian Data.....	59
Tabel 4.6 Uji Perbedaan Anava.....	59
Tabel 4.7 Uji-Q (<i>Tukey</i>).....	60

DAFTAR GAMBAR

Histogram 3.1 Skema Desain Penelitian.....	34
Histogram 4.1 Frekuensi Nilai Dengan Pembelajaran Tari.....	53
Histogram 4.2 Frekuensi Nilai Dengan Meronce.....	55
Foto Data Penelitian.....	124

LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Tari.....	72
Lampiran 2 RPP Meronce.....	83
Lampiran 3 Instrumen Penelitian.....	91
Lampiran 4 Rubrik Penilaian.....	94
Lampiran 5 Validasi Instrumen.....	100
Lampiran 6 Uji Validitas & Reabilitas.....	103
Lampiran 7 Data Penelitian.....	105
Lampiran 8 Perhitungan Data.....	106
Lampiran 9 Tabel Liliefors.....	116
Lampiran 10 Tabel Chi Kuadrat.....	117
Lampiran 11 Tabel Statistik.....	118
Lampiran 12 Tabel Nilai Presentil.....	119
Lampiran 13 Tabel Z.....	120
Lampiran 14 Tabel Q.....	121
Lampiran 15 CV Pakar SLB.....	122
Lampiran 16 CV Pakar Bahasa.....	123
Lampiran 17 Foto Pengamatan.....	124
Lampiran 18 Rekapitulasi Dosen I.....	130
Lampiran 19 Rekapitulasi Dosen II.....	131
Lampiran 20 Surat Izin Skripsi.....	132
Lampiran 21 Surat Balasan Penelitian.....	133
Lampiran 22 Daftar Riwayat Hidup.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan yang cukup baik, khususnya penyelenggaraan pelayanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Pendidikan di sekolah memberikan peran yang sangat berarti dalam pembangunan nasional. Berdasarkan UU No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5 menyatakan, bahwa setiap warga mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan, diantaranya adalah anak-anak berkebutuhan khusus. Demikian pula UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB IV pasal 5 ayat 2 yang menyatakan bahwa “Warga Negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan atau sosial berhak memperoleh pendidikan khusus”.¹

Pelayanan pendidikan khusus bagi anak berkebutuhan khusus bertujuan untuk memaksimalkan kemampuan yang tersisa pada anak berkebutuhan khusus. Anak tuna grahita sedang merupakan salah satu peserta didik luar biasa yang termasuk golongan anak berkelainan mental, kemampuan intelektualnya berada di bawah rata-rata. Kemampuan berfikirnya rendah, perhatian dan daya ingatnya lemah, serta tidak mampu berpikir yang logis. Anak tuna grahita mengalami hambatan dalam intelegensi/kemampuan bawaan, karena intelegensi itu sifatnya

¹ Kelambagaan.ristekdikti.go.id. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: 2003 . Didownload 23 Desember Pukul 23.00

total maka anak tunagrahita mengalami kelemahan dalam banyak hal atau bidang, tetapi anak tuna grahita sedang memiliki sedikit kelebihan yang dimiliki dirinya seperti dapat diajak untuk berkomunikasi kemudian dapat dilatih bina dirinya.

Mereka yang banyak memiliki kekurangan dan sedikit memiliki kelebihan masih mempunyai kemungkinan untuk memperoleh layanan pendidikan dalam bidang membaca, menulis dan berhitung. Perhatian dan ingatan anak tunagrahita lemah, tidak dapat memperhatikan sesuatu hal dengan serius dan lama, sebentar saja perhatian anak tunagrahita akan berpindah pada persoalan lain, apalagi dalam hal memperhatikan pelajaran, anak tunagrahita cepat merasa bosan. Oleh karena itu perlu mengupayakan berbagai cara agar anak memiliki ketertarikan dalam memperhatikan pelajaran. Tersedianya pembelajaran yang menarik penting sekali dalam upaya merangsang perhatian anak membangkitkan motivasi belajar, membantu mempermudah pemahaman materi yang diberikan, sehingga meningkatkan prestasi belajar.

Dalam taksonomi tujuan pendidikan guna meningkatkan prestasi belajar terdapat aspek-aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif. Aspek psikomotorik merupakan kecakapan-kecakapan fisik berupa pola-pola gerakan atau keterampilan fisik yang khusus serta psikisnya secara seimbang. Aspek ini dapat dikembangkan dengan adanya mata pelajaran seni. Tujuan pendidikan seni itu sendiri yaitu untuk menumbuhkan kemampuan mengapresiasi seni dan budaya bagi peserta didik.

Pendidikan seni di SD dilaksanakan dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK). SBK adalah salah satu mata pelajaran yang mencakup

kerajinan tangan, seni rupa, seni musik, seni tari dan seni drama. Mata pelajaran SBK terkadang hanya dianggap sebelah mata dan dipandang kurang penting sehingga sering tersisih oleh mata pelajaran lain didalam kurikulum tersebut. Kurikulum yang sekarang diberlakukan di SD, menempatkan mata pelajaran SBK mendapat porsi yang kurang dan bisa dibilang tidak seimbang dengan mata pelajaran lain. Pemadatan materi terhadap pelajaran SBK mengakibatkan tidak sesuainya pelaksanaan dan capaian hasil tujuan awal pembelajaran.²

Mata Pelajaran SBK dapat Meningkatkan prestasi belajar pada peserta didik tuna grahita sedang dalam bidang melatih kemampuan menulis dan membaca melalui seni tari dan kerajinan tangan, karena pada dasarnya kemampuan menulis dan membaca sangat erat kaitannya dalam proses belajar. Menulis adalah suatu proses yang bersifat kompleks karena kemampuan menulis merupakan integrasi dari berbagai kemampuan, seperti persepsi visual-motor dan kemampuan konseptual yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif.³ Ketika dalam proses belajar anak memiliki hambatan dalam menulis maka hal tersebut akan berdampak pada kemampuan membaca. Hambatan dalam menulis merupakan salah satu kaitannya dengan keterampilan tangan. Melatih keterampilan tangan kaitannya dengan melatih perkembangan motorik pada anak karena perkembangan motorik itu sendiri terkait erat dengan perkembangan fisik seperti tangan. Dalam menulis perkembangan motorik halus sangat dominan

² Aris, Kurniawan. *Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Di Kelas V SD Negeri Singodutan, Tandon, Pare, Selogiri, Wonogiri*. (Yogyakarta : Jurnal 2015) h. 3 . jurnal download 30 Januari 2017.

³ Martini Jamaris. *Kesulitan Belajar*. (Bogor : Ghalia Indonesia, 2014), h. 155

karena dalam menulis terjadi gerakan-gerakan yang dilakukan secara halus seperti memegang pensil, pulpen.

Menulis masuk ke dalam kemampuan motorik halus, untuk meningkatkan kemampuan motorik halus kegiatan tari dan meronce dengan mote-mote merupakan salah satu media pembelajaran yang akan digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis. Kegiatan lewat seni tari sebagai sarana suatu pendidikan mengandung nilai-nilai keindahan dan keluhuran lewat gerak dan sikap tubuh, yang dapat melatih otot dan motorik halus. Kegiatan meronce adalah cara pembuatan benda hias atau benda pakai yang dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan berlubang atau yang sengaja dilubangi memakai bantuan benang, tali dan sejenisnya. Contohnya meronce bunga melati, meronce mute, dan lainnya.⁴

Kegiatan meronce meningkatkan motorik halus yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih. Kerajinan tangan meronce memerlukan kemampuan motorik halus dan koodinasi mata dan tangan pada anak, ketika kemampuan motorik halus, koordinasi mata dan tangan mereka tidak dilatih dengan baik mereka akan mengalami kesulitan dalam melakukan itu semua, karena itu mereka sangat membutuhkan latihan-latihan yang rutin, praktis dan bertahap mengenai hal tersebut untuk menunjang pada tahapan menulis selanjutnya.

⁴ Sumanto. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK* (Jakarta : Departement Pendidikan Nasional, 2005) h.158

Kegiatan menulis bukan hanya sekedar kegiatan menorehkan simbol angka atau huruf di atas kertas. Didalam menulis dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang fonem, baik bentuk dan suara dari fonem-fonem yang menampilkan diri dalam bentuk alphabet atau huruf, kemampuan dalam membedakan bentuk berbagai bentuk huruf kemampuan dalam menentukan tanda baca, kemampuan dalam menggunakan huruf besar dan huruf kecil.⁵ Pada saat menulis siswa menggerakkan gerakan jari-jari tangan yang berhubungan dengan otot-otot kecil siswa yang dapat melatih kemampuan motorik halus.

Lima wilayah keterampilan yang merupakan prasyarat untuk keterampilan menulis anak yaitu : (1) Perkembangan otot kecil. (2) Koordinasi tangan dan mata diperlukan keterampilan anak agar terjadi organisasi yang baik antara tangan dan mata. (3) Kemampuan memegang alat tulis : anak dapat menggunakan teknik yang tepat saat memegang alat tulisnya sehingga hasil tulisannya jelas dan terbaca. (4) Kemampuan membuat coretan dasar: anak dapat membuat coretan-coretan saat ingin menggambarkan sesuatu. (5) Kemampuan mempresepsikan huruf/ angka, bagaimana anak melihat berbagai bentuk huruf/ angka dan mencoba menulisnya.⁶

Berdasarkan penjelasan mengenai prasyarat keterampilan menulis dapat disimpulkan bahwa Perkembangan otot-otot kecil antara tangan dan mata perlu dilatih untuk meningkatkan keterampilan anak dalam memegang alat tulis dan membuat coretan-coretan dengan melatih keterampilan anak dalam memegang alat tulis dan membuat coret-coretan akan memberikan dampak terhadap kemampuan hasil menulis menjadi lebih baik.

Beragamnya temuan hasil penelitian yang menyatakan rendahnya kemampuan menulis pada anak tunagrahita, yang pada umumnya sudah

⁵ Jamaris, *loc.cit*, h.155

⁶ Tiara Linduk Intany, 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Mal Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Angka Anak Tunagrahita Ringan*. Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan. upi. edu/ diunduh 07 November 2015 jam 23:40

mempunyai kemampuan menulis dengan kualitas yang baik maka menimbulkan kekhawatiran bagi berbagai pihak, khususnya para pendidik.

Seorang pendidik dan pengajar menginginkan peserta didik maju dan berkembang. Salah satu aspek yang mendukung keberhasilan kegiatan belajar mengajar yaitu penggunaan media pembelajaran. Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.⁷ Berdasarkan penjelasan mengenai media pembelajaran dapat disimpulkan secara garis besar bahwa media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap melalui pemilihan media pembelajaran yang diberikan oleh guru dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.

Pemilihan media pembelajaran secara tepat juga diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar mereka. Pemilihan media yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pelajaran dan dapat menimbulkan kebosanan, terlebih bagi anak tunagrahita yang perlu adanya media bermain yang dapat dijadikan sebagai media bantu (penunjang) dan bermain dalam proses belajar mereka.

Permasalahan kurangnya kemampuan menulis pada anak tunagrahita lebih kompleks dan mendasar dibandingkan dengan peserta didik lainnya yang tidak mengalami gangguan. Hal tersebut dapat dipahami berkaitan dengan kenyataan

⁷ Syaiful Bahri Djamarah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010),h.120

bahwa ketunagrahitaan secara nyata merupakan gabungan dari kurangnya fungsi kecerdasan dan kemampuan perilaku beradaptasi di bawah rata-rata yang berlangsung pada saat masa perkembangan anak tunagrahita mengalami hambatan dalam hal kecerdasan dan adaptasi sosialnya, karena keterbatasan atau hambatan kecerdasan yang dimiliki anak tunagrahita akan menimbulkan permasalahan dalam bidang akademiknya. Gangguan – gangguan tersebut, maka anak tunagrahita cenderung mengalami kesulitan dalam belajar menulis. Pengajar atau pendidik yang menangani peserta didik tunagrahita perlu memikirkan bagaimana cara-cara mengatasi masalah tersebut. Salah satunya adalah membuat media pembelajaran gerak tari dan prakarya kerajinan tangan meronce mote-mote untuk melatih kemampuan menulis anak tunagrahita.

Anak-anak akan mengembangkan kemampuan motorik halusny dengan baik jika mendapatkan kesempatan latihan dengan menggunakan berbagai media yang menyenangkan contohnya pembelajaran gerak tari dan meronce mote-mote,hal ini dapat dilakukannya belajar sambil bermain.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat ditarik kesimpulan terhadap anak tunagrahita sedang di SLBN 4 Jakarta. Terlihat bahwa anak mengalami kesulitan dalam menulis tidak seperti anak pada usianya yang sudah lebih baik dalam menulis, sehingga guru harus lebih kreatif dalam membimbing peserta didiknya memasuki tahapan menulis.

Berdasarkan hal yang telah diamati apabila peserta didik tersebut diberikan suatu media, dengan memberikan pelatihan tari dan prakarya kerajinan tangan sebagai perantara untuk melatih jari-jari mereka untuk bergerak diharapkan

siswa mampu menulis dengan baik. Sehubungan dengan permasalahan di atas, dapat dilakukan penelitian untuk mengetahui sampai sejauh mana pengaruh penggunaan pembelajaran tari dan prakarya kerajinan tangan terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik tuna grahita sedang

B. Identifikasi Masalah

1. Mengapa peserta didik Tuna Grahitha Sedang di SLB N 04 Jakarta mengalami kesulitan dalam menulis?
2. Bagaimana kemampuan menulis siswa kelas IV di SLB N 04 Jakarta?
3. Apakah pembelajaran gerak tari dan prakarya kerajinan tangan dapat melatih motorik halus pada peserta didik sehingga dapat berpengaruh terhadap kemampuan menulis peserta didik?
4. Mana diantara ke 2 media pembelajaran tersebut yang memiliki hasil yang baik dalam menulis?

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis abjad yang menggunakan media pembelajaran tari dengan kemampuan menulis abjad yang menggunakan media pembelajaran meronce mote-mote?
2. Apakah kemampuan menulis abjad yang diberi media pembelajaran tari lebih besar daripada yang diberi media pembelajaran prakarya kerajinan tangan meronce mote-mote?

D. Tujuan Penelitian

1. Umum

Penelitian bertujuan mengetahui diantara penggunaan media pembelajaran tari atau kerajinan tangan mana yang memiliki pengaruh lebih tinggi dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik.

2. Khusus

- a. Mengetahui kemampuan awal menulis peserta didik tunagrahita sedang kelas IV sebelum diberikan stimulus.
- b. Mengetahui kemampuan menulis permulaan peserta didik tunagrahita sedang kelas IV diberikan stimulus melalui pembelajaran tari ataupun prakarya kerajinan tangan meronce manik-manik.
- c. Mengetahui pengaruh pembelajaran tari dan kerajinan tangan meronce manik-manik terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik tuna grahita sedang kelas IV.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam pembelajaran menulis permulaan melalui pembelajaran tari.
2. Bagi peneliti, untuk mengetahui diantara 2 stimulus pembelajaran yang diberikan mana yang memiliki pengaruh sangat besar.
3. Bagi peserta didik, pembelajaran tari diharapkan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teoritis

1. Hakikat Anak Tunagrahita

a. Pengertian Anak Tunagrahita

Terminologi (istilah) banyak memiliki istilah untuk menyebut mereka yang kondisi kecerdasannya di bawah rata-rata dengan menggunakan kata misalnya lemah otak, lemah ingatan, lemah pikiran, retardasi mental, terbelakang mental, cacat grahita, dan tunagrahita. Definisi yang diterima yang dirumuskan Grossman (1983) yang secara resmi digunakan AAMD (*American Association on Mental Deficiency*) yaitu *Mental retardation refers to significantly subaverage general intellectual functioning resulting in or adaptive behavior and manifested during the developmental period. (Hallahan & Kauffman, 1988: 47)*. Pernyataan tersebut dapat diartikan kedalam bahasa Indonesia artinya ketunagrahitaan mengacu pada fungsi intelektual umum yang secara nyata (signifikan) berada di bawah rata-rata (normal) bersamaan dengan kekurangan dalam tingkah laku penyesuaian dan semua ini berlangsung (termanifestasi) pada masa perkembangannya.¹ Anak Tunagrahita adalah mereka yang kecerdasannya jelas berada di bawah rata-rata.²

¹ Astati. *Bina Diri Untuk Anak Tunagrahita*,(Bandung: Catur Karya Mandiri,2010),h.14

² Astati & Lis Mulyati. *Pendidikan Anak Tuna Grahita*,(Bandung: Catur Karya Mandiri, 2010),h.08

Tunagrahita yaitu suatu keadaan perkembangan mental yang terhenti atau tidak lengkap, yang terutama ditandai oleh rendahnya keterampilan selama masa perkembangan, sehingga berpengaruh pada tingkat intelegensi yaitu kemampuan kognitif, bahasa, motorik dan sosial.³ Klasifikasi yang digunakan di Indonesia saat ini sesuai dengan PP 72 tahun 1991 pengelompokan tunagrahita yaitu : tunagrahita ringan dengan IQ 50-70, tunagrahita sedang dengan IQ 30-50, dan tunagrahita berat/sangat berat dengan IQ kurang dari tigapuluh.⁴

Berdasarkan penjelasan mengenai anak tuna grahita dapat ditarik kesimpulan dari uraian diatas bahwa siswa tunagrahita sedang merupakan anak yang mempunyai intelektual di bawah rata-rata, daya abstraksi sangat rendah, kemampuan berpikir rendah, perhatian dan ingatan lemah, tetapi masih memiliki potensi yang dapat dikembangkan dalam bidang akademis yang sederhana seperti membaca, menulis dan berhitung.

b. Pengertian Tunagrahita Sedang

Anak tunagrahita sedang merupakan anak yang mengalami keterlambatan perkembangan kecerdasan sedemikian rupa, sehingga untuk mengembangkan kemampuan dibutuhkan pelayanan secara khusus, mereka memiliki kemampuan intelektual dan adaptasi perilaku di bawah anak tunagrahita, mereka dapat belajar keterampilan sekolah untuk tujuan-tujuan fungsional, mencapai suatu tingkat tanggung jawab sosial dan mencapai penyesuaian dengan bantuan, mereka mampu memperoleh keterampilan mengurus diri, seperti berpakaian, makan, melindungi diri dari bahaya, dapat belajar keterampilan

³ Astati. *Op.cit.*h.15

⁴ Astati. *Op.cit.*h.16

akademik (membaca, menulis, berhitung sederhana) dan bekerja di tempat yang terlindungi di bawah pengawasan.⁵

c. Karakteristik Anak Tunagrahita

1) Karakteristik Umum

Menurut *James D. Page* dalam Suhaeri ditulis dalam buku Astati mengemukakan karakteristik anak tunagrahita secara umum dari beberapa aspek, yaitu:

(a) Akademik

Anak tunagrahita merupakan anak dengan intelektual dibawah rata-rata yang mempunyai kemampuan berpikir rendah, perhatian dan ingatannya lemah sehingga anak tuna grahita cenderung cepat lupa, sukar membuat kreasi baru, serta rentang perhatiannya pendek.

(b) Sosial Emosional

Anak tunagrahita tidak dapat mengurus, memelihara dan memimpin diri. Ketika masih muda mereka harus dibantu terus karena mereka mudah terperosok ke dalam tingkah laku yang kurang baik. anak tuna grahita juga mudah disugesti atau dipengaruhi sehingga tidak jarang dari mereka mudah terperosok ke hal-hal yang tidak baik seperti mencuri, merusak dan pelanggaran seksual.

⁵ Moh Amin, *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. (Bandung, Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Depdikbud, 1998), h.39

(c) Fisik/Kesehatan

Fungsi tubuh pada umumnya anak tunagrahita kurang dari anak normal. Mereka baru dapat berjalan berbicara pada usia yang lebih tua dari anak normal. Sikap dan gerakannya kurang indah, bahkan diantaranya banyak yang mengalami cacat bicara.⁶

(2) Karakteristik Pada Masa Perkembangannya**(a) Masa Sekolah**

Anak Tunagrahita mengalami kesulitan belajar pada hampir semua mata pelajaran (membaca, menulis dan berhitung). Anak tunagrahita mengalami kelainan dalam persepsi, asosiasi, mengingat kembali, kekurangmatangan motorik, dan gangguan koordinasi sensomotorik. Kemampuan motorik yang kurang karena kerusakan pada otak, anak tunagrahita mengalami gangguan motorik. Ia tidak dapat bergerak dengan tepat, kaku, koordinasi motorik tidak baik. Kekurangan ini dapat terlihat pada cara berjalan, lari, lompat, melempar, menulis, memotong dan pekerjaan lainnya. Kelainan tersebut berpengaruh terhadap prestasi yang kurang biasanya tampak jelas bila ia mulai menduduki kelas 4 SD karena dikelas tersebut mulai mempelajari konsep abstrak.⁷

⁶ Astati. *Op.cit.* h.16-19

⁷ Astati. *Op.cit.*h. 20-22

2. Hakikat Menulis

a. Prestasi Belajar

Benyamin S. Bloom dkk yang dikutip oleh Saifuddin Azwar. Tes Prestasi Belajar sebagai tujuan pendidikan terbagi menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor.⁸ Ketiga bagian tersebut dibedakan dari tes kemampuannya yang terlihat dari tujuan masing-masing-masing ketiga kawasan bagian tersebut karena tujuan tes prestasi belajar yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tujuan ini membawa keharusan dalam konstruksinya untuk selalu mengacu pada perencanaan program belajar yang dituangkan dalam silabus masing-masing materi.⁹ Silabus merupakan pedoman bagi pendidik untuk mengetahui aspek pembelajaran apa yang akan dituju apabila ingin melakukan tes prestasi belajar diakhir materi perlu adanya perangkat pembelajaran yang sistematis sebagai pedoman pembelajaran karena tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan.¹⁰

Pengertian mengenai tes prestasi belajar dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi kawasan kognitif, afektif dan psikomotor. Dimana dalam tes prestasi belajar ini diinginkan tingkat keberhasilan dalam memperoleh kemampuan baru yang dapat diukur, yang menyebabkan perubahan kemampuan yang secara kualitatif lebih baik dari kemampuan sebelumnya.

⁸ Saifuddin Azwar, *Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. (Yogyakarta: 2011) h.8

⁹ Azwar. *ibid.* h.8

¹⁰ Azwar. *Op.cit.* h.9

b. Pengertian Menulis

Menulis adalah alat yang digunakan dalam melakukan komunikasi dan mengeskspresikan diri. Menulis merupakan suatu proses yang bersifat kompleks karena kemampuan menulis merupakan integrasi dari berbagai kemampuan seperti: persepsi visual-motor dan kemampuan konseptual yang sangat dipengaruhi oleh kemampuan kognitif.¹¹

Lado dalam buku Sri Winarti mengatakan bahwa menulis adalah menyusun tanda-tanda tulis yang berupa simbol yang menyatakan suatu bahasa yang diketahui oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca tanda-tanda tulis itu jika mengenal dan mengerti bahasa itu.¹² Soemarmo Markam dalam buku Abdurahman Mulyono juga menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapkan bahasa dalam bentuk symbol gambar. Menulis adalah suatu aktivitas kompleks, yang mencakup gerakan lengan, tangan, jari, dan mata secara terintegrasi. Menulis juga terkait dengan pemahaman bahasa dan kemampuan berbicara.¹³

Penjelasan mengenai menulis menurut beberapa ahli teori dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan aktivitas yang kompleks yang melibatkan organ lengan, tangan, jari dan mata dimana menulis merupakan kemampuan untuk melatih seseorang menyusun tanda-tanda tulis yang berupa simbol yang menyatakan suatu bahasa yang diketahui oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca tanda-tanda tulis itu untuk dapat berbahasa dan berbicara dengan baik.

¹¹ Martini Jamaris, *loc. cit.*, h.202

¹² Winarti, Sri, *Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, (Yogyakarta: Elmaterra Publishing, 2011), h.25

¹³ Mulyono Abdurahman, *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Depdikbud, 1994), h. 7

c. Tahapan Kemampuan Menulis Anak

Martini Jamaris menjelaskan tahapan kemampuan menulis anak usia , < 5 thn diantaranya ; 1) Tahap mencoret, usia 2.5 – 3 tahun. Pada tahap ini, kegiatan menulis yang dilakukan anak hanya berbentuk coretan yang tidak memiliki bentuk hanya menyerupai tarikan garis ke atas dan ke bawah, 2) Tahap menulis melalui menggambar, usia 3 – 3.5 tahun. Pada masa ini, kegiatan menulis yang dilakukan anak melalui kegiatan menggambar. Hal ini disebabkan karena anak menganggap kegiatan menggambar sama dengan kegiatan menulis dan anak menganggap bahwa dengan membuat gambar berarti ia telah menuliskan pesannya kepada orang lain, 3) Tahap menulis melalui membentuk gambar seperti huruf, usia 4 tahun. Pada tahap ini, secara sepintas apa yang digambarkan anak menyerupai bentuk suatu huruf. Akan tetapi, apabila diperhatikan lebih cermat maka yang dibuat anak bukannya huruf akan tetapi suatu kreasi atau gambar, 4) Tahap menulis dengan membuat huruf yang telah dipelajari, usia 4 tahun. Pada masa ini, anak mulai menuliskan huruf-huruf yang dipelajari sesuai dengan urutannya, seperti menulis huruf.¹⁴

Tahapan kemampuan menulis usia < 5 dapat disimpulkan bahwa tahapan menulis pada anak adalah keterampilan menulis yang memperkenalkan coretan vertical dan horizontal yang hanya menyerupai tarikan garis ke atas dan ke bawah, setelah itu anak menggambar suatu kreasi atau gambar, dan kemudian anak menulis atau membuat huruf sesuai urutannya.

¹⁴ Jamaris, *loc.cit*,h. 203-204

Tahap perkembangan menulis menurut depdiknas terdiri dari 8 tahapan¹⁵, yaitu 1) Tahap mencoret atau membuat goresan(Scribble Stage), pada tahap ini anak mulai membuat coretan, 2) Tahap pengulangan secara linier (Linier Refetitiv Stage), pada tahap ini anak menelusuri bentuk tulisan yang mendatar ataupun garis tegak lurus, 3) Tahap menulis secara acak (Random letter Stage), Pada tahap ini, anak belajar tentang berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai suatu tulisan dan menggunakan itu semua agar dapat mengulang berbagi kata dan kalimat, 4) Tahap berlatih huruf (menyebutkan huru-huruf), 5) Tahap menulis tulisan nama (Lettern name writing or phonetic writing) pada tahap ini anak mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi, 6) Tahap menyalin kata-kata yang ada di lingkungan, anak-anak menyukai menyalin kata-kata yang terdapat pada poster di dinding atau dari kantong kata sendiri, 7) Tahap menemukan ejaan, anak usia 5-6 tahun ini telah menggunakan konsonan awal, 8) Tahap ejaan sesuai ucapan, anak mulai dapat mengeja suatu tulisan berupa kata-kata yang dikenalnya sesuai dengan ucapan yang didengarnya.

Tahap kemampuan menulis menurut Clay adalah sebagai berikut; 1) tahap mencoret, pada tahap ini kegiatan menulis hanya berupa coretan yang menyerupai tarikan garis keatas dan kebawah, 2) Tahap menulis melalui menggambar, pada tahap ini menulis dilakukan melalui kegiatan menggambar, 3) Tahap menulis melalui membentuk gambar seperti huruf, pada tahap ini sepintas apa yang digambar menyerupai bentuk huruf, 4) tahap menulis dengan membuat huruf yang telah dipelajari, pada masa ini anak mulai menuliskan huruf-huruf

¹⁵ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD, 2007), h.6

yang telah dipelajari sesuai urutannya, seperti menulis huruf-huruf membentuk namanya, 5) tahap menulis melalui kegiatan menemukan ejaan dan membuat kata dari huruf-huruf yang diejanya. Kegiatan dilanjutkan dengan kegiatan menulis, yaitu menulis huruf yang diejanya menjadi berbagai kata yang diinginkan anak, 6) tahap menulis melalui mengeja pada masa ini kemampuan menulis anak sudah sama dengan kemampuan menulis orang dewasa.¹⁶

Kemampuan menulis menurut beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa menulis memiliki tahapannya yang meliputi mencoret ataupun membuat goresan, pengulangan secara linier bentuk tulisan yang mendatar ataupun garis tegak lurus, mengambar huruf-huruf yang menyerupai huruf abjad, menyalin huruf-huruf yang ada dilingkungannya dan kemudian menulis tulisan nama.

d. Faktor Penyebab Kesulitan Menulis

Anak yang berkesulitan belajar pada umumnya mengalami kesulitan menulis. *Hildreth*, 1947 (dalam *Mercer & Merce*, 1985:414) mengemukakan factor-faktor penyebab kesulitan menulis diantaranya ;

(1) Kesulitan dalam Motorik Halus

Kesulitan dalam bidang motorik halus (fine motor problems) menyebabkan anak tidak dapat menulis dengan benar karena huruf-huruf yang ditulisnya tidak jelas, walaupun anak dapat mengeja huruf dengan baik. Kesulitan dalam bidang ini menyebabkan ; a) lambat dalam menulis, b) menulis huruf atau angka dengan kemiringan yang beragam, c) tulisan

¹⁶ Tadkiroatun Musfiroh, *Menumbuhkembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*, (Jakarta: Grasindo, 2009). h.20

terlalu tebal karena terlalu ditekan atau terlalu tipis karena tekanan tangan pada waktu menulis sangat sedikit.

(2) Kesulitan Persepsi Visual-Motor

Kesulitan dalam bidang persepsi visual-motor menyebabkan anak mengalami kesulitan dalam menulis seperti ; a) tulisan keluar, ke bawah atau ke atas garis, b) menulis dengan huruf yang terbalik.

(3) Kesulitan Visual Memory (Visual Memory Problems)

Kesulitan dalam bidang visual memory menyebabkan anak sukar untuk mengingat bentuk huruf yang akan menjadi bahan tulisannya. Hal ini menyebabkan anak menjadi lambat dalam melakukan aktivitas menulis.

e. Assesmen Kesulitan Menulis

(1) Test of Written Language

Tes ini dikembangkan oleh Hammill & Larsen pada tahun 1988. Tes ini diperuntukkan pada siswa kelas 3 sampai dengan kelas 8. Kualitas tulisan anak diskor dengan skor 0-10. Aspek yang paling dinilai dalam tulisan adalah ketepatan bentuk huruf yang ditulis anak. Dalam prosedur pelaksanaannya, anak diminta menulis secara spontan dan hasil tulisannya dicocokkan dengan kriteria kejelasan huruf (*legibility*). Dalam menilai ketepatan tulisan anak, Hammill & Larsen menemukan bahwa anak yang berkesulitan menulis, menulis huruf tidak tepat seperti contoh dibawah ini¹⁷;

¹⁷ Jamaris. *loc.cit.* h. 206

- a seperti o
- a seperti u
- o seperti a
- u seperti a
- i seperti e dan tidak punya titik
- e tertutup

Sumber : Hammil & Larsen 1998 Dalam Buku Martini Jamaris

3. Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan

KTSP menurut Desyandri dalam jurnal Kurniawan 2015 menjelaskan bahwa pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan memiliki sifat multilingual, multi dimensional, dan multikultural. Multilingual bermakna pengembangan kemampuan mengekspresikan diri secara kreatif dengan berbagai cara dan media seperti bahasa rupa, bunyi, gerak, peran dan berbagai perpaduannya. Multidimensional bermakna pengembangan beragam kompetensi meliputi konsepsi (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika. Sifat multicultural mengandung makna pendidikan seni menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan apresiasi terhadap beragam budaya Nusantara dan Mancanegara.

Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan merupakan mata pelajaran yang memiliki keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatan terhadap kebutuhan peserta didik dalam perkembangan kepribadian (Kurikulum SDN Singodutan). Mata pelajaran ini dianggap dapat membentuk kepribadian yang lebih harmonis dengan memperhatikan perkembangan anak dalam mencapai multi kecerdasan. Memberikan pelajaran keterampilan pada anak sekolah dasar juga akan memberikan bekal keahlian kecakapan hidup yang nantinya akan dikembangkan

pada tahap sekolah lanjutan. Pemberian pendidikan keterampilan disetiap sekolah biasanya disesuaikan dengan potensi kesenian serta produk kerajinan yang berada di suatu daerah tersebut, tetapi tidak menutup kemungkinan keterampilan yang diberikan berupa kerajinan yang bersifat nasional atau kerajinan yang sedang digemari untuk dilestarikan keberadaannya.

Harso Pranoto dalam (Wijayanti, 2008:23) yang ditulis ulang dalam jurnal oleh Kurniawan mengemukakan bahwa masalah keterampilan dalam pendidikan atau yang disebut dengan pendidikan keterampilan adalah berupa bimbingan keterampilan yang diberikan kepada seseorang yang sedang usaha. Kerangka pemikiran pendidikan keterampilan pada seseorang pembelajaran adalah :

- 1) Untuk pengertian dan kecakapan yang belum pernah ada pada diri seseorang.
- 2) Untuk meningkatkan taraf pengetahuan dan kecakapan hidup.
- 3) Untuk memberikan pengetahuan dan kecakapan hidup.

Pendidikan seni di SD dilaksanakan dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK). SBK adalah sebuah mata pelajaran yang mencakup kerajinan tangan, seni rupa, senik musik, seni tari dan seni drama.¹⁸ Dalam Variabel Bebas Seni Budaya dan Keterampilan ini digunakan dua variabel bebas A₁ (Pembelajaran Seni Tari Materi Gerak) dan A₂ (Kerajinan Tangan Meronce Mote-Mote) penjelassannya sebagai berikut :

¹⁸ Aris, Kurniawan. *Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan Di Kelas V SD Negeri Singodutan, Tandon, Pare, Selogiri, Wonogiri*. (Yogyakarta : Jurnal 2015) h. 23-24 . jurnal download 30 Januari 2017.

a. Pengertian Pembelajaran Tari

Susan K. Langer dalam buku Sedyawati Tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dengan rasa.¹⁹ Wisnoe Wardhana menyatakan bahwa pelaksanaan pendidikan lewat seni tari mempergunakan seni tari sebagai sarana suatu pendidikan. Sebaliknya seni tari sendiri mengandung pendidikan nilai-nilai keindahan dan keluhuran lewat gerak dan sikap tubuh, yang dapat melatih otot dan motorik halus. Jazuli bahwa tari adalah bentuk gerak yang indah, lahir dari tubuh yang bergerak, berirama dan berjiwa sesuai dengan maksud dan tujuan tari.

Seni tari merupakan bagian dari kebudayaan manusia, yang gerak atau isyarat (verbal) sebagai unsur utama, yang difungsikan sebagai media komunikasi manusia. Tari adalah konsepsi ciptaan manusia dalam mewujudkan gerak, melalui cipta, rasa dan karsa yang dimiliki oleh orang yang bersangkutan dalam tugasnya sebagai seorang penata tari (*koreografer*).²⁰

Menurut Djayus dalam Ketut Arini menjelaskan dari tari merupakan gerak pendahuluan ketika memulai belajar menari, difungsikan sebagai pelepasan otot dan persendian agar tidak kaku, serta mendapatkan pengolahan tubuh yang optimal.²¹ Pengolahan tubuh manusia ini kaitannya dengan bagian dari kehidupan manusia jadi tari memiliki tempat yang penting di dalam kehidupan manusia, didukung oleh manusia secara mandiri atau berkelompok, maka tari selalu

¹⁹ Sedyawati, dkk. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. (Jakarta: Direktorat Kesenian, 1986) h.83

²⁰ Ni Ketut Arini. *Teknik Tari Bali*. (Denpasar: Yayasan Tari Bali Warini. 2012).h.10

²¹ Arini. *op.cit.* h.11

dimanfaatkan di dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Dengan demikian dilihat dari segi sosial tari dapat bersifat rekreatif dan juga edukatif.²²

Seni Tari bersifat rekreatif dan edukatif sehingga seni tari merupakan salah satu alternatif yang bisa dijadikan sebagai media untuk membantu perkembangan motorik anak. gerak adalah bahan dasar dari sebuah tarian. Dalam sebuah pembelajaran tari, anak belajar tentang bagaimana bergerak, mempergunakan gerak, serta mengembangkan kemampuannya melalui gerakan. Gerakan dasar pembelajaran seni tari seperti berjalan, melompat, berputar, menggerakkan tangan, kepala, dan kombinasi dari gerakan tersebut adalah sebagai rangsangan dalam perkembangan motorik anak. anak dilatih dengan berbagai gerak tarian. Seperti kita tahu, pada umumnya anak-anak tidak bisa diam dalam waktu yang lama. Biasanya mereka lebih suka untuk bergerak atau melakukan sesuatu tergantung apa yang ia inginkan. Selain itu anak juga belajar bagaimana mengkoordinasikan gerakan tubuh, seperti tangan, kaki, kepala dan lainnya disesuaikan dengan irama atau ketukan lagu (musik). Tentunya hal ini tidaklah mudah dilakukan bagi anak. Oleh karena itu, pembelajaran secara kontinu, sistematis, dan terarah sangat dibutuhkan untuk hasil yang lebih baik. Dengan belajar menari secara rutin, mempunyai pengaruh yang baik pada perkembangan fisik anak. dengan melakukan gerakan-gerakan tari, tubuh anak menjadi lebih lentur, kordinasi pikiran dan gerakannya menjadi lebih terkontrol, postur tubuhnya menjadi lebih bagus.²³

²²Edi Sedyawati dkk. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. (Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: 1986).h. 74

²³Novi,Mulyani. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Gava Media. 2016).h.90-91

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari merupakan gerak tubuh termasuk gerak jari,pergelangan tangan tangan, kaki, kepala dan lainnya disesuaikan dengan irama atau ketukan lagu (musik), dengan menari dapat melatih otot dan motorik halus lewat seni tari cocok digunakan sebagai media pembelajaran memudahkan peserta didik untuk melatih kemampuan menulis.

b. Pengertian Kerajinan Tangan Meronce Mote-Mote

Kerajinan tangan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan suatu barang atau produk yang dihasilkan dari kerja terampil tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan. Sumanto (2011) dalam jurnal gipayana menyatakan bahwa kerajinan/kria adalah jenis karya seni rupa terapan (seni pakai) yang umumnya dihasilkan melalui kerja terampil para perajinnya. Benda-benda kerajinan dapat dibuat dari bahan alam atau bahan buatan yang dikerjakan dengan cara/teknik tertentu. Misalnya anyaman, keramik, gelang-gelangan meronce, ukir, batik, tenun, sulam dan sebagainya.²⁴

Meronce adalah teknik membuat hiasan pada benda pakai dan benda hias dengan cara merangkai. Bahan untuk membuat meronce roncean adalah mote-mote,biji-bijian, kertas, bunga, kerang atau bahan dapat dilubangin.²⁵ Meronce mote-mote adalah menyusun bahan berlubang atau sengaja dilubangin sehingga menghasilkan rangkaian yang dapat digunakan sebagai hiasan atau sebagai

²⁴ Muhana, Gipayana. *Kerajinan Tangan Di Blitar Sebagai Sumber Belajar Seni Budaya Dan Prakarya (SBdP) Sekolah Dasar*. (Malang : Jurnal 2008). H.5. Jurnal download 30 Januari 2017.

²⁵ Sri Murtono. *Seni Budaya dan Keterampilan*. (Bogor: Yudistira. 2011) h.46

penghias yang mencerminkan wujud penghargaan keindahan benda-benda di alam.²⁶

Meronce mote-mote adalah teknik membuat suatu hiasan pada benda pakai dan benda hias dengan cara merangkai yang bahan-bahannya meliputi mote-mote, biji-bijian, kertas, bunga, kerang yang kemudian dirangkai sehingga menghasilkan benda yang dapat digunakan.

Bahan-bahan yang dipergunakan dapat menghasilkan benda yang dapat digunakan kemudian kegiatan kerajinan meronce mote-mote memiliki manfaat yaitu ; 1) Dapat mengembangkan aspek kognitif pada anak, 2) Dapat melatih motorik halus pada anak, 3) Dapat mengasah daya imajinasi anak, 4) Mengembangkan kreatifitas anak, 5) Mengasah ketajaman mata anak dengan meronce, 6) Mengembangkan kemandirian pada anak.²⁷

B. Penelitian Relevan

Jurnal dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Vokal Melalui Laptop Mainan Anak Untuk Anak Tuna Grahita Ringan Kelas II di SLB Perwari Padang” ditulis oleh Ridha Fajrina , Zulmiyetri , Damri jurnal tersebut menjelaskan mengenai penelitian ini konsisten dalam mengukur banyaknya jumlah jawaban yang benar dari huruf vokal [a], [i], [u], [e], dan [o] yang

²⁶Khadijah.Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam kegiatan eronce Dengan Manik-Manik Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok A Di TK Khadijah. www.Scribd.Com/Doc/118804090. diunduh 6 Maret 2016 jm 22:10 WIB.

²⁷Bayu, Wime. *Pengertian Merangkai dan Meronce*. Upload Jurnal 2014. Diunduh 25 Desember 2016 jm 20:30 PM

ditunjukkan dan disebutkan anak tunagrahita ringan yang disajikan dalam bentuk persentase.

Persamaan penelitian yang dibuat oleh penulis dengan jurnal diatas yaitu sama-sama untuk mengukur presentasi anak tuna grahita dalam mengenal huruf vocal karena banyak anak tuna grahita yang masih selalu keliru untuk mengenal dan menuliskan huruf vocal [a], [i], [u], [e], dan [o].

Jurnal dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Melalui Media Pembelajaran Gambar Seri Pada Siswa Kelas IV SDN Sumberejo I Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan” ditulis oleh Atik Susanti, dalam jurnal tersebut membahas mengenai peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis karangan menggunakan media pembelajaran gambar seri, mendeskripsikan penerapan pembelajaran menulis karangan menggunakan media pembelajaran seri dan mendeskripsikan peningkatan hasil belajar menulis karangan dengan menggunakan media pembelajaran gambar seri di kelas IV SDN Sumberejo I.

Persamaan dengan penelitian yang ditulis dengan jurnal diatas yaitu sama-sama ingin meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran menulis akan tetapi yang berbeda media yang akan digunakan dalam jurnal diatas media pembelajaran gambar seri yang digunakan sedangkan pada penelitian yang diteliti penulis ini menggunakan media pembelajaran tari dan media kerajinan tangan meronce mote-mote.

Jurnal dengan judul “Pengembangan Keterampilan Gerak Dasar Motorik Kasar Melalui Pembelajaran Seni Tari Kipas Pada Anak Tuna Rungu” ditulis oleh

Dudi Gunawan menjelaskan mengenai seni tari digunakan sebagai media pembelajaran dapat membantu anak dalam mencapai perkembangan potensi anak seperti : pembentukan fisik, emosional, sosialisasi, perubahan tingkah laku, dan daya pikir, sehingga diharapkan anak mampu berfikir kreatif, dengan kata lain belajar aktif untuk beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan pembelajaran seni tari pada anak tunarungu memerlukan suatu pendekatan yang dilakukan oleh pendidik, guna mengembangkan kreativitas gerak anak tunarungu, dalam penelitian ini mengembangkan gerak dasar motorik kasar anak tunarungu. Untuk mengembangkan gerak dasar motorik kasar anak tunarungu dibutuhkan pembelajaran yang menyenangkan, salah satunya melalui pembelajaran seni tari kipas, karena pembelajaran seni tari kipas ini mengarahkan anak untuk aktif bergerak.

Persamaan dengan penelitian yang ditulis dengan judul jurnal diatas yaitu persamaannya sama-sama melatih motorik walaupun jurnal tersebut melatih motorik kasar sedangkan peneliti melatih motorik halus namun pembelajaran tari sama-sama digunakan sebagai media pembelajaran melalui guru sebagai penyampai materinya kepada peserta didik.

Jurnal dengan judul “Kegiatan Meronce Manic-Manic Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Tuna Grahita Sedang di SLB AZ-ZAKIYAH” ditulis oleh Rima Garlina menjelaskan hambatan yang dialami anak tunagrahita sedang dalam perkembangannya terutama pada motorik halus yang mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan sehari-hari dengan kegiatan meronce manik-manik dapat melatih motorik halus pada anak tunagrahita sedang

karena dalam kegiatan meronce terdapat kegiatan bagaimana anak mengambil manik-manik, memegang manik-manik lalu memasukkan manik-manik yang berlubang ke dalam seutas tali benang ataupun kawat secara satu persatu.

Persamaan dengan penelitian yang ditulis oleh jurnal diatas yaitu sama-sama melatih motorik halus pada anak melalui kerajinan tangan meronce, akan tetapi jurnal diatas hanya menguji pengaruh kerajinan tangan meronce manik-manik untuk melihat perkembangan motorik halus pada anak yang bertujuan membantu anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari sedangkan penelitian yang ditulis peneliti melihat pengaruh dari kerajinan tangan meronce dalam melihat hasil kemampuan menulis pada anak.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir dalam sebuah penelitian sangat penting artinya, karena akan dapat memberikan gambaran hubungan antara variabel yang diteliti. Adapun kerangka berpikir sebagai berikut :

1. Perbedaan kemampuan menulis abjad vocal yang menggunakan pembelajaran tari dan kerajinan tangan meronce mote-mote dapat memberikan presentasi hasil belajar yang berbeda diantara keduanya oleh karena itu dapat dijelaskan bahwa :

Hasil belajar merupakan kegiatan akhir suatu rangkaian proses pengajaran terutama dipakai untuk menentukan nilai yang akan diberikan. Agar hasil belajar tercapai secara optimal, maka hal yang perlu diperhatikan yaitu salah

satunya ialah memilih media yang menarik untuk diberikan kepada peserta didik.

Media pembelajaran terdiri dari media pembelajaran tari dan media kerajinan tangan meronce. Media pembelajaran tari merupakan media yang berisi konten materinya berupa gerak tari dengan pengiringnya musik instrument guna melatih motorik halus dan melatih otot-otot pada anggota tubuh, pembelajaran gerak tari akan melatih gerak tubuh khususnya pada bagian pergelangan tangan , gerak jari jemari. Media kerajinan tangan meronce pelaksanaannya menggunakan sebagian anggota tubuh seperti pergelangan tangan dan ketajaman mata dimana otot-otot halus akan bekerja secara optimal dengan pelaksanaan tersebut dapat melatih motorik halus. Kedua media tari dan meronce memiliki kesamaan yaitu sama-sama kedua media tersebut melatih motorik halus dan melatih gerak tubuh khususnya pergelangan tangan, gerak jari dan konsentrasi mata. Walaupun kedua media tersebut memiliki kesamaan akan tetapi perbedaannya yaitu media kerajinan meronce hanya melatih motorik halus pada anak karna media tersebut hanya melatih pergelangan tangan, jari jemari dan ketajaman mata sedangkan pada media pembelajaran tari semua motorik pada anak bekerja secara optimal dimana pada materi gerak tari yang digunakan bukan hanya pergelangan tangan, jari jemari dan ketajaman mata akan tetapi seluruh tubuh pada anak ikut bergerak.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diberikan media pembelajaran tari lebih besar daripada hasil belajar yang

diberikan media kerajinan tangan meronce untuk melihat kemampuan menulis abjad vocal..

2. Kemampuan menulis abjad yang diberi media pembelajaran tari lebih besar daripada diberi media pembelajaran prakarya kerajinan tangan meronce mote-mote.

Pembelajaran gerak tari dan pembelajaran prakarya kerajinan tangan meronce mote-mote diharapkan diantara kedua media pembelajaran tersebut akan dapat mengatasi masalah kesulitan menulis pada peserta didik tuna grahita sedang karna diantara kedua media tersebut dalam pelaksanaannya sama-sama bertujuan melatih motorik halus yang kaitannya terhadap kemampuan menulis dimana diantara kedua media tersebut dapat melatih organ-organ tubuh terutama bagian pergelangan tangan dan jari dimana otot-otot halus akan bekerja dan terus dilatih. Pemberian media yang tepat akan menghasilkan hasil kemampuan menulis yang optimal sehingga dalam penyampaian materi kepada siswa dapat diserap dengan baik oleh siswa. Dari kedua media yang diberikan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari lebih besar berpengaruh dalam hasil belajar kemampuan menulis siswa walaupun keduanya sama melatih motorik halus namun tari lebih memiliki pengaruh besar karena dengan menari badan bergerak dan sikap tubuh pun ikut bergerak yang dapat melatih otot dan motorik halus

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian mempunyai fungsi memberikan jawaban sementara terhadap masalah atau research questions.²⁸ Berdasarkan tinjauan teori di atas dalam penelitian ini terdapat hipotesis yang akan dibuktikan, hipotesis dalam penelitian ini adalah :

1. H_0 : Tidak ada perbedaan hasil menulis abjad antara yang diberi pembelajaran gerak tari dan pembelajaran kerajinan tangan meronce mote-mote.

H_1 : Ada perbedaan hasil menulis abjad antara yang diberi pembelajaran gerak tari dan pembelajaran kerajinan tangan meronce mote-mote.

2. H_0 : Hasil kemampuan menulis abjad vocal antara yang diberikan pembelajaran tari lebih kecil daripada yang diberikan kerajinan tangan meronce.

H_1 : Hasil kemampuan menulis abjad vocal antara yang diberikan pembelajaran tari lebih besar daripada yang diberikan kerajinan tangan meronce.

²⁸ Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Bumi Aksara , 2013) h. 42

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menginginkan kemajuan dalam praktik pendidikan dengan mencapai kemampuan menulis pada siswa Tuna Grahitha sedang, dalam konteks pendidikan pengajar bertujuan untuk memperbaiki mutu pembelajaran melalui praktik dengan menerapkan kedua media pembelajaran yang akan diterapkan dalam proses belajar untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa tuna grahita sedang kelas IV A dan IV B di SLB N 04 Jakarta, Jln.stm walang, Jakarta Utara.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam memperoleh data sebagai pemecahan masalah yang diajukan, peneliti akan melaksanakan penelitiannya di SLB N 04 Jakarta di Jln.stm walang Jakarta Utara:

- a) Di SLB N 04 Jakarta terdapat data yang diperlukan peneliti, sehingga memungkinkan untuk digunakan sebagai lokasi penelitian.

b) Lokasi SLB N 04 Jakarta strategis dilihat dari segi transportasi dengan banyaknya sarana transportasi yang melewati daerah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan kurang lebih 1 semester yaitu bulan Agustus sampai bulan Desember 2016. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Penelitian akan dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Metode penelitian eksperimen merupakan metode penelitian yang paling produktif, karena jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hipotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibat.²

Penelitian eksperimen merupakan salah satu bentuk penelitian yang memerlukan syarat yang relatif lebih ketat jika dibandingkan dengan jenis penelitian lainnya.³ Penelitian eksperimen ialah metode sistematis guna membangun hubungan yang mengandung fenomenan sebab akibat (Casual-effect relationship). Penelitian eksperimen dilakukan peneliti dengan tujuan mengatur

¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 72

² Sukardi. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Yogyakarta : Sinar Grafika Offset, 2013) h.179

³ Ibid.Sukardi

situasi di mana pengaruh beberapa variabel terhadap satu atau variabel terikat dapat diidentifikasi.⁴

Berdasarkan pengertian mengenai metode penelitian eksperimen dapat disimpulkan bahwa metode eskperimen merupakan penelitian yang mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu hal dalam kondisi yang terkendalikan jika penelitian tersebut dilakukan dengan baik dapat menjawab hpotesis yang utamanya berkaitan dengan hubungan sebab akibatnya kemudian penelitian eksperimen ini memiliki tujuan mengatur situasi untuk melihat pengaruh variabel terhadap suatu hal yang dapat diidentifikasi.

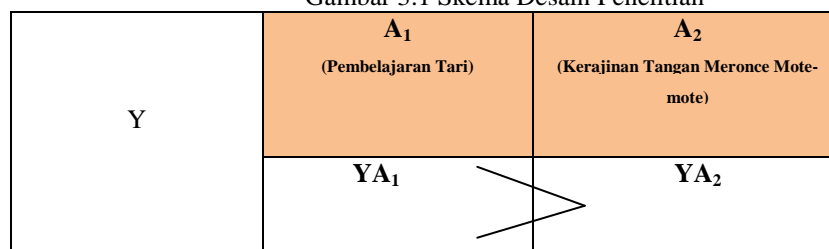
⁴ Ibid.Sukardi

D. Desain Penelitian

Penelitian ini mempunyai 2 variabel dimana variabel bebas (X) yaitu media pembelajaran yang terbagi menjadi dua yaitu A_1 (media pembelajaran tari), A_2 (media pembelajaran meronce mote-mote) dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar menulis di SLBN 04 Jakarta.

Desain dari penelitian ini dapat digambarkan dengan skema sebagai berikut:

Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian



Keterangan :

- Y = Kemampuan Hasil Menulis
- YA_1 = Hasil kemampuan menulis dengan pembelajaran tari.
- YA_2 = Hasil kemampuan menulis dengan kerajinan tangan meronce mote-mote.
- A_1 = Pembelajaran Gerak Tari
- A_2 = Pembelajaran Kerajinan Meronce Mote-mote

Paradigma diatas dapat diketahui bawa suatu kelompok kelas IV dari dua kelas yang berbeda akan diberikan treatment/perlakuan dan selanjutnya di observasi hasilnya.

Tabel 3.2 Skema Desain Penelitian

1.	Persiapan	
2.	Deskripsi Awal	Masalah dan kesulitan dalam menulis.
3.	Perencanaan	<ul style="list-style-type: none"> -Merencanakan materi pembelajaran yang akan diberikan dalam proses pembelajaran selama 12 kali pertemuan. -Menentukan skenario pembelajaran. -Membuat format evaluasi siswa. -Membuat format observasi
3.	Pelaksanaan	-Menerapkan tindakan mengacu pada skenario pembelajaran.

E. Populasi Dan Sample

1. Populasi

Populasi atau population mempunyai arti yang bervariasi. Menurut M Ary,dkk., dalam Sukardi *population is all members of well defined class of people, event or object*. Populasi menurut Babbie dalam Sukardi tidak lain adalah elemen penelitian yang hidup dan tinggal bersama-sama dan secara teoretis menjadi targer hasil penelitian.⁵ Jadi populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia yang dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.

Populasi target pada penelitian ini adalah siswa SLBN 04 Jakarta. pada tahun ajaran 2016-2017. Populasi terjangkaunya pada penelitian ini adalah siswa kelas IV SD.

2. Sample

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁶

Sampel yang akan digunakan adalah seluruh populasi dari siswa dengan media pembelajaran tari dan meronce mote-mote,kemudian memilih sampel

⁵ Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013) h.53

⁶ Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. (Bandung : Alfabeta. 2014) h.81

dengan teknik nonprobabilitas. Teknik nonprobabilitas ini cara pengambilan sampel pada prinsipnya menggunakan pertimbangan tertentu hal tersebut dipilih karena jumlah sampling pada penelitian ini kurang dari 100 oleh sebab itu nonprobabilitas dengan teknik Sampling Jenuh sebagai teknik pengambilan data. Sampling Jenuh ialah sampel yang mewakili jumlah populasi dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.⁷

F. Perlakuan Dalam Eksperimen

Tabel 3.3 Perlakuan Dalam Eksperimen

No.	Perlakuan	Pembelajaran Tari	Pembelajaran Meronce
1.	Tujuan	Mengetahui pengaruh media pembelajaran tari terhadap kemampuan hasil menulis.	Mengetahui Pengaruh media pembelajaran meronce terhadap kemampuan hasil menulis.
2.	Materi dan Perlakuan	Pertemuan 1: Melakukan identifikasi awal mengenai kesulitan menulis dan kemampuan menulis siswa-siswi tuna grahita.	Pertemuan 1: Melakukan identifikasi awal mengenai kesulitan menulis dan kemampuan menulis siswa-siswi tuna grahitha.
		Pertemuan 2 : Pengelompokan Siswa-siswi Tuna Grahita Kelompok pembelajaran tari.	Pertemuan 2 : Pengelompokan Siswa-siswi Tuna Grahita Kelompok Meronce

⁷ Sukardi. *Op.cit.* h.64

No.	Perlakuan	Pembelajaran Tari	Pembelajaran Meronce
		<p>Pertemuan 1-3: Memberikan materi gerak dasar tari untuk melatih otot jemari tangan seperti kibas-kibas, tekan jemari, meremas, membuka, Anyun Jemari</p>	<p>Pertemuan 1-3: Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan untuk melatih jemari tangan dan ketelitian mata dengan diameter mote-mote 18 mm.</p>
		<p>Pertemuan 3 : Dilakukan tes menulis : -Menghubungkan titik menjadi garis horizontal. -Menghubungkan titik menjadi garis vertical. -Menghubungkan titik menjadi garis lingkaran. -Menghubungkan titik menjadi segitiga. -Menghubungkan titik menjadi Persegi Panjang.</p>	<p>Pertemuan 3: Dilakukan tes menulis : -Menghubungkan titik menjadi garis horizontal. -Menghubungkan titik menjadi garis vertical. -Menghubungkan titik menjadi garis lingkaran. -Menghubungkan titik menjadi segitiga. -Menghubungkan titik menjadi Persegi Panjang.</p>
		<p>Pertemuan 4-6 : Memberikan materi menari kembali dan memperhatikan kelenturan seluruh tubuh agar sensorik halus nya dapat bergerak dengan baik seperti kibas-kibas, tekan jemari, meremas, membuka, Anyun Jemari.</p>	<p>Pertemuan 4-6 : Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan untuk melatih jemari tangan dan ketelitian mata dengan diameter mote-mote 16 mm.. .</p>
		<p>Pertemuan 6 : Dilakukan tes menulis : -Menghubungkan garis tipis menjadi lingkaran. -Menghubungkan garis tipis menjadi segitiga. -Menghubungkan garis tipis menjadi persegi panjang.</p>	<p>Pertemuan 6 : Dilakukan tes menulis : -Menghubungkan garis tipis menjadi lingkaran. -Menghubungkan garis tipis menjadi segitiga. -Menghubungkan garis tipis menjadi persegi panjang.</p>
		<p>Pertemuan 7-9 : menari kembali dan memperhatikan kelenturan seluruh tubuh agar sensorik halus nya dapat bergerak dengan baik seperti kibas-kibas, tekan jemari, meremas, membuka, Anyun Jemari.</p>	<p>Pertemuan 7-9 : Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan untuk melatih jemari tangan dan ketelitian mata dengan diameter mote-mote 12 mm..</p>

No.	Perlakuan	Pembelajaran Tari	Pembelajaran Meronce
		<p>Pertemuan 9 : Dilakukan tes menulis: -Menebalkan huruf vocal a. -Menebalkan huruf vocal i. -Menebalkan huruf vocal u. -Menebalkan huruf vocal e. -Menebalkan huruf vocal o.</p>	<p>Pertemuan 9 : Dilakukan tes menulis : -Menebalkan huruf vocal a. -Menebalkan huruf vocal i. -Menebalkan huruf vocal u. -Menebalkan huruf vocal e. -Menebalkan huruf vocal o.</p>
		<p>Pertemuan 10-12 : menari kembali dan memperhatikan kelenturan seluruh tubuh agar sensorik halusnya dapat bergerak dengan baik seperti kibas-kibas, tekan jemari,meremas,membuka, Anyun Jemari.</p>	<p>Pertemuan 10-12 : Memberikan materi meronce mote-mote untuk melatih jemari tangan dan ketelitian mata dengan diameter mote-mote 6 mm..</p>
		<p>Pertemuan 12: -Siswa dapat menuliskan huruf vocal a. -Siswa dapat menuliskan huruf vocal i. -Siswa dapat menuliskan huruf vocal u. -Siswa dapat menuliskan huruf vocal e. -Siswa dapat menuliskan huruf vocal o.</p>	<p>Pertemuan 12 : -Siswa dapat menuliskan huruf vocal a. -Siswa dapat menuliskan huruf vocal i. -Siswa dapat menuliskan huruf vocal u. -Siswa dapat menuliskan huruf vocal e. -Siswa dapat menuliskan huruf vocal o.</p>
3.	Pertemuan	12 kali pertemuan	12 kali pertemuan
4.	Teknik Penilaian	Penilaian Portofolio	Penilaian Portofolio
5.	Model Pengamatan	Pengamatan langsung	Pengamatan langsung

G. Instrumen Penelitian

1. Definisi Konseptual dan Operasional Menulis Abjad Vokal

a. Definisi Konseptual Kemampuan Hasil Menulis Abjad Vokal

Menulis adalah keterampilan yang membutuhkan kemampuan otot tangan, kordinasi mata dan tangan yang pada umumnya kelas IV sudah mampu

menulis dengan baik seperti anak seusianya dengan baik dan benar, untuk melatih kemampuan menulis perlu dilatih dengan cara memberi pelatihan untuk menulis huruf, nama huruf, mencoret garis-garis serta menebalkan.

b. Definisi Operasional Kemampuan Hasil Menulis Abjad Vokal

Kemampuan hasil menulis abjad vocal adalah skor yang diperoleh melalui tes unjuk kerja dengan mengukur 4 aspek , 18 indikator yang meliputi; (1) Tahap mencoret atau membuat goresan (*Scribble Stage*), pada tahap ini anak mulai membuat coretan, (2) Tahap pengulangan secara linier (*Linier Refetitiv Stage*), pada tahap ini anak menelusuri bentuk tulisan yang mendatar ataupun garis tegak lurus, (3) Tahap menulis secara acak (*Random letter Stage*), Pada tahap ini, anak belajar tentang berbagai bentuk yang dapat diterima sebagai suatu tulisan dan menggunakan itu semua agar dapat mengulang berbagi kata dan kalimat. (4) Tahap berlatih huruf (menyebutkan huru-huruf), (5) Tahap menulis tulisan nama (*Lettern name writing or phonetic writing*) pada tahap ini anak mulai menyusun hubungan antara tulisan dan bunyi, (6) Tahap menyalin kata-kata yang ada di lingkungan, anak-anak menyukai menyalin kata-kata yang terdapat pada poster di dinding atau dari kantong kata sendiri, (7) Tahap menemukan ejaan, anak usia 5-6 tahun ini telah menggunakan konsonan awal, (8) Tahap ejaan sesuai ucapan, anak mulai dapat mengeja suatu tulisan berupa kata-kata yang dikenalnya sesuai dengan ucapan yang didengarnya.

Definisi Operasional merupakan penjelasan tentang bagaimana operasi atau kegiatan yang harus dilakukan untuk memperoleh data atau indikator yang menunjukkan indikator yang dimaksud. Dengan kata lain, definisi operasional adalah bagaimana menemukan dan mengukur variabel-variabel dari masalah atau objek yang akan diteliti dalam empirik.⁸ Pada penilaian ini terdapat 4 aspek dan 18 indikator yang akan dinilai.

⁸ Masyuri, dan Zainuddin; *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 131

2. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen menulis permulaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 3.4 Aspek atau Bidang Kemampuan yang Dinilai

Variabel	Aspek yang Dinilai	Indikator	No.Butir
Kemampuan Menulis	Kemampuan Menghubungkan titik dengan berbagai bentuk	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan titik menjadi garis horizontal. 2. Menghubungkan titik menjadi garis vertical. 3. Menghubungkan titik menjadi lingkaran. 4. Menghubungkan titik menjadi segitiga. 5. Menghubungkan titik menjadi Persegi Panjang. 	1,2,3,4,5
	Kemampuan menebalkan garis tipis dengan berbagai bentuk.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghubungkan garis tipis menjadi lingkaran. 2. Menghubungkan garis tipis menjadi segitiga. 3. Mengubungkan garis tipis menjadi Persegi Panjang. 	6,7,8
	Kemampuan Menebalkan garis tipis menjadi huruf vocal.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan menebalkan huruf vocal a. 2. Kemampuan menebalkan huruf vocal i. 3. Kemampuan menebalkan huruf vocal u. 4. Kemampuan menebalkan huruf vocal e. 5. Kemampuan menebalkan huruf vocal o. 	9,10,11,12,13
	Kemampuan menulis huruf vocal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menuliskan huruf vocal a. 2. Siswa dapat menulis huruf vocal i. 3. Siswa dapat menulis huruf vocal u. 4. Siswa dapat menulis huruf vocal e. 5. Siswa dapat menulis huruf vocal o. 	14,15,16,17,18

Penilaian dapat dilakukan dengan beberapa teknik, salah satunya menggunakan Rating Scale. Rating Scale yaitu penilaian yang didasarkan pada skala dari yang tinggi sampai yang rendah pada standar-standar unjuk kerja.⁹ Instrumen penelitian berupa pedoman observasi, penilaian menggunakan 4 kriteria menggunakan skala likert. yaitu

Skor 4	= Mandiri
Skor 3	= Mandiri Sedikit Terbantu
Skor 2	= Mandiri Terbantu
Skor 1	= Terbantu Penuh

Aspek yang dinilai yaitu menggabungkan titik menjadi garis horizontal, garis vertical, garis miring. Membuat garis horizontal, garis vertical, garis miring. Menebalkan huruf vocal a,i,u,e,o dan menuliskan huruf vocal a,i,u,e,o.

H. Uji Validasi Instrumen dan Reabilitas

1. Validasi Instrumen

Validitas berasal dari kata validity yang artinya sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukuran dikatakan memiliki validitas yang cukup tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukur secara tepat atau menjalankan fungsi ukur

⁹ Dinny Devi, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Inti Prima Promosindo, 2013), hlm.21

secara tepat atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukan pengukuran tersebut. Artinya hasil ukur dari pengukuran tersebut merupakan besaran yang mencerminkan secara tepat fakta atau keadaan sesungguhnya dari apa yang diukur.¹⁰ Validitas data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan validitas isi, yang dimaksud dengan validitas isi adalah derajat di mana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur.¹¹ Valid isi mencakup khususnya, hal-hal yang berkaitan dengan apakah item-item itu menggambarkan pengukuran dalam cakupan yang ingin diukur. Gay dalam buku sukardi menjelaskan Suatu instrument dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur.¹² Berdasarkan data yang sudah dihitung dengan $\alpha = 0,05$, $n = 12$, $t_{kritis} = 0,576$ maka ditemukan validasi butir instrument sebagai berikut.

Tabel 3.5 Validasi Butir Instrumen

No.	Butir Soal	Keterangan
1.	6, 7	Butir Drop
2.	1, 2, 3, 4, 5, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	Butir Valid

2. Uji Validasi Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata reliability berart sejauh mana suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subyek yang

¹⁰Triana, *op.cit*, h.78

¹¹ Sukardi.*op.cit*, h. 123

¹² Sukardi.*loc.cit*.h.121

sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subyek belum berubah. Konsep reliabilitas dalam arti reliabilitas hasil ukur berkaitan erat dengan eror dalam pengambilan sampel yang mengacu pada inkonsistensi hasil ukur apabila pengukuran ulang pada kelompok yang berbeda.¹³

Reliabilitas sama dngan konsistensi atau keajekan. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Reliabilitas tinggi menunjukkan bahwa sumber-sumber kesalahan telah dihilangkan sebanyak mungkin. Reliabilitas tinggi menunjukkan kesalahan varian yang minim. Jika sebuah tes mempunyai reliabilitas tinggi maka pengaruh kesalahan pengukuran telah berkurang. Kesalahan pengukuran mempengaruhi skor dalam tampilan secara random yang ditunjukkan dengan beberapa skor, mungkin bertambah selagi yang lainnya berkurang secara tidak beraturan. Perhitungan reliabilitas pada umumnya lebih mudah dibanding validasi. Hal ini terjadi karena dalam menentukan koefisien korelasi, peneliti tidak lagi memikirkan substansi dalam tes.¹⁴

Reliabilitas adalah merujuk pada seberapa besar kemiripan hasil tes antara penguji yang berbeda. Dua orang atau lebih penguji seharusnya tanpa

¹³ Triana. *op. cit.* h.80

¹⁴ Sukardi. *Metodelogi Penelitian Pendidikan.* h.128

saling mempengaruhi, memberikan nilai yang sama terhadap kemampuan yang ditunjukkan oleh siswa yang sama.¹⁵

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskripsi

a. Mean (Rata-rata)

Nilai rerata hitung untuk data terurai didapatkan melalui perhitungan keseluruhan nilai data dijumlahkan dan kemudian dibagi dengan cacah data yang bersangkutan, perhitungan data mean yang telah dijumlahkan¹⁶

$$X = \frac{\sum(\text{Mid} \cdot f_i)}{\sum f_i}$$

X = Mean

Mid = Nilai Tengah

$\sum f$ = Jumlah Frekuensi

b. Median (Nilai Tengah)

Median adalah ukuran nilai sentral yang kedua. Median ialah sehimpunan data yang sudah diurutkan kemudian dipetik nilai data tepat pada titik tengahnya. Pengurutan dapat dilakukan dari nilai data yang paling kecil

¹⁵ Triana. *op.cit.* h.105

¹⁶ Haryo Kuncoro. *Statistika Deskriptif Untuk Manager*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi, 2008) h.63

menuju ke nilai data yang paling besar atau sebaliknya.¹⁷ Penelitian ini menggunakan data kelompok dengan perhitungan rumus :

$$Med = \frac{1}{2}(n - 1) \rightarrow Med = \frac{1}{2}(n_4 + n_5)$$

Med = Nilai median
 n = Jumlah sample
 n₄ = Posisi data urutan ke- 4
 n₅ = Posisi data urutan ke-5

c. Modus (Nilai Yang Paling Sering Muncul)

Modus atau disebut juga mode, adalah ukuran nilai sentral yang dapat dianggap lebih mendekati kenyataan yang sebenarnya. Modus merupakan nilai data yang paling sering muncul. Nilai data dengan frekuensi pemunculan terbesar ini yang dianggap mewakili kebanyakan nilai-nilai data yang ada.¹⁸

d. Rentang Kelas

Rentang (Range) perhitungannya sangatlah mudah, perhitungan rentang dilakukan dengan mengamati selisih perbedaan antara nilai data terbesar dengan nilai data yang terkecil.¹⁹

$$R = NTB - NTK$$

R = Rentang
 NTB = nilai data sampel terbesar (nilai maksimum)

¹⁷ Ibid. haryo kuncoro. h.68-69

¹⁸ Haryo kuncoro. *loc.cit.* h.71-72

¹⁹ Haryo kuncoro. *loc.cit.* h-92

NTK = nilai data sampel terkecil (nilai minimum)

e. Banyak Kelas

Banyak kelas dapat dihasilkan dengan rumus $1 + 3,33 \log n$

f. Panjang Kelas

Panjang kelas dapat dihasilkan dengan rumus rentang kelas dibagi banyak kelas.

2. Uji Prasayarat Analisis Data

a. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas dengan menggunakan uji Bartlett²⁰ dengan taraf signifikansi

$\alpha = 0,05$, Hipotesis Statistik $H_0 : \hat{\sigma}_1^2 = \hat{\sigma}_2^2$ $H_1 : \sum \hat{\sigma}_i^2 \neq \hat{\sigma}_j^2$ untuk $i \neq j$

Menghitung varians gabungan sampel :

$$s_p^2 = \frac{\sum_{i=1}^k (n_i - 1)s_i^2}{ni - 1}$$

$$\beta = (\text{Log } Sp^2) \cdot (N - k)$$

$$X^2_{\text{hitung}} = (\ln 10) \cdot (\beta - \sum_{i=L}^k (n_i - 1) \log s_i^2)$$

Keterangan :

S_1^2 = Varians hasil belajar menulis eskperimen 1
(Pembelajaran Tari)

S_2^2 = Varians hasil belajar menulis eskperimen 2 (Meronce
Mote-mote)

S_p^2 = Varians gabungan sampel

²⁰ Sudjana. *Metode Statistika*. (Bandung : Tarsito,1992) h.249

$n_1 =$	Ukuran sampel eksperimen 1
$n_2 =$	Ukuran sampel eksperimen 2
$k =$	Banyaknya kelas eksperimen
$N =$	$n_1 + n_2$
$\beta =$	Beta

Kriteria pengujian, Tolak H_0 jika :

$$X^2_{hitung} < X^2_{\alpha; (k-1)}$$

b. Uji Normalitas

Uji Normalitas menggunakan uji Liliefors dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$

Hipotesis statistic : H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Rumus uji Liliefors yang digunakan adalah²¹ :

$$L_o = \max |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Dengan $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$ dan

$$S(z_i) = \frac{\text{banyaknya } Z_1 Z_2 \dots z_n \text{ yang } < Z_i}{n}$$

Keterangan :

$\bar{x} =$ Rata-rata hasil belajar menulis sampel

$x_i =$ Hasil belajar menulis sampel

$s =$ Simpangan baku sampel

$F(Z_i)$ Peluang ($z < z_i$) dan menggunakan daftar distribusi normal baku

²¹ Sudjana, *op.cit*, h. 466

Kriteria pengujian , terima H_0 jika $L_o < L_{tabel}$

3. Uji Hipotesis

a. Uji awal, dengan uji anava (analisis varian)

Uji anava yang digunakan adalah²²

Sumber Variasi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Kuadrat	Fhitung
Perlakuan	k-1	JKA	$RKA = \frac{JKA}{k-1}$	$F = \frac{RKA}{RKG}$
Galat	N-k	JKG	$RKG = \frac{JKG}{k(n-1)}$	
Total	N-1	JKT		

Dengan :

$$JKT = \sum_{i=1}^k \frac{xi^2 - (xi)^2}{N}$$

$$JKA = \sum_{i=1}^k \frac{xi^2}{n} - \left(\frac{(xi)^2}{N}\right)$$

$$JKG = JKT - JKA$$

Keterangan :

- k = banyaknya kelas eksperimen
- n = jumlah sampel tiap kelas
- N = banyaknya sampel setiap pengamatan
- T = jumlah semua pengamatan dalam sampel
- JKT = jumlah kuadrat total
- JKA = jumlah kuadrat pembelajaran
- JKG = jumlah kuadrat galat

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 , jika $F_{hitung} > F_{tabel} (k-1, k(n-1))$

b. Uji Tukey

²² :Walpole, *Probability and Statistics for Engineers and Scientist* (New Jersey : Prentice Hall, 2002), h.308

$$Q_{\text{tabel}} = \frac{\bar{X}_i}{\sqrt{\frac{RKG}{n}}}$$

J. HIPOTESIS STASTIK

a. $H_0: \mu X_1 = \mu X_2$

$$H_1: \mu X_1 \neq \mu X_2$$

b. $H_0: \mu X_1 < \mu X_2$

$$H_1: \mu X_1 > \mu X_2$$

Keterangan:

H_0 : Tidak ada perbedaan hasil belajar menulis yang diberi media pembelajaran tari dan pembelajaran meronce manic-manik.

H_1 : Ada perbedaan hasil belajar menulis yang diberi media pembelajaran tari dan pembelajaran meronce manic-manik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Data hasil penelitian ini meliputi data hasil kemampuan menulis siswa pada masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran tari dan pembelajaran kerajinan meronce mote-mote. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas IV SLBN 04 Jakarta Utara dalam jangka waktu bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2016 dengan jumlah responden yang dijadikan sampel sebanyak 12 siswa. Data hasil kemampuan menulis yang dianalisis diperoleh dari nilai psikomotor pada penilaian menulis yang dilakukan diakhir pembelajaran yaitu meliputi skor tertinggi, skor terendah, rentang kelas, banyak kelas, nilai rata-rata, modus, median, simpang baku, dan varian.

1. Pengaruh Pembelajaran Tari Terhadap Kemampuan Menulis Awal

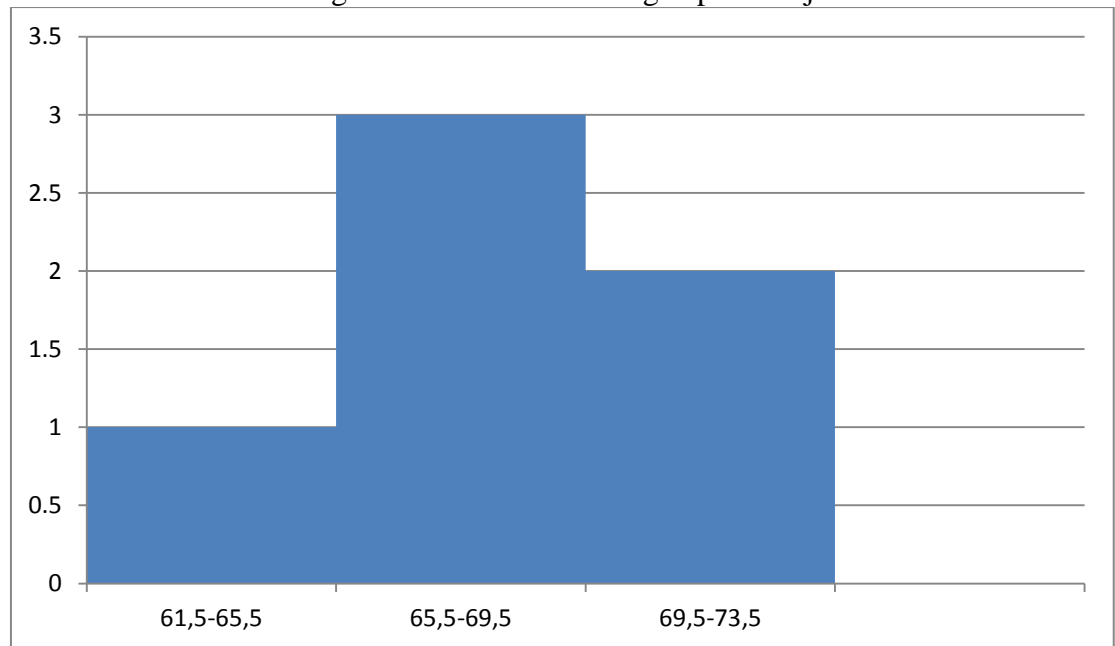
Data hasil kemampuan menulis dengan menggunakan pembelajaran tari mempunyai skor tertinggi sebesar 72 ; dan skor terendah sebesar 63 ; rata-rata 68; nilai yang sering keluar (modus) tidak ada; median 68,5; simpangan baku sebesar 3.967,43; varians 15.740.569. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran tari; rentang kelas yaitu 9 ; panjang kelas interval 2,25 dibulatkan

menjadi 3; dan banyak kelas yaitu 3,59 dibulatkan menjadi 4, sehingga dapat diketahui interval kelas pertama 63,5.

Tabel 4.1 frekuensi nilai dengan *pembelajaran tari*

No.	Skor	f_i	F_x	X_i	X_i^2	$f_i \cdot X_i$	$(f_i \cdot X_i)^2$
1.	62-65	1	1	63,5	4032,25	4.032,25	16.259.040
2.	66-69	3	4	67,5	4556,25	13.668,75	186.834.727
3.	70-73	2	6	71,5	5112,25	10.225	104.550.625
		6			13.700,25	27.926	307.644.392

Gambar 4.1 Histogram frekuensi nilai dengan *pembelajaran tari*



Dari tabel distribusi dan histogram data hasil menulis dengan pembelajaran tari terlihat frekuensi yang berada dalam kelas rata-rata (nilai antara kelas batas bawah antara (61,5 – 64,5))

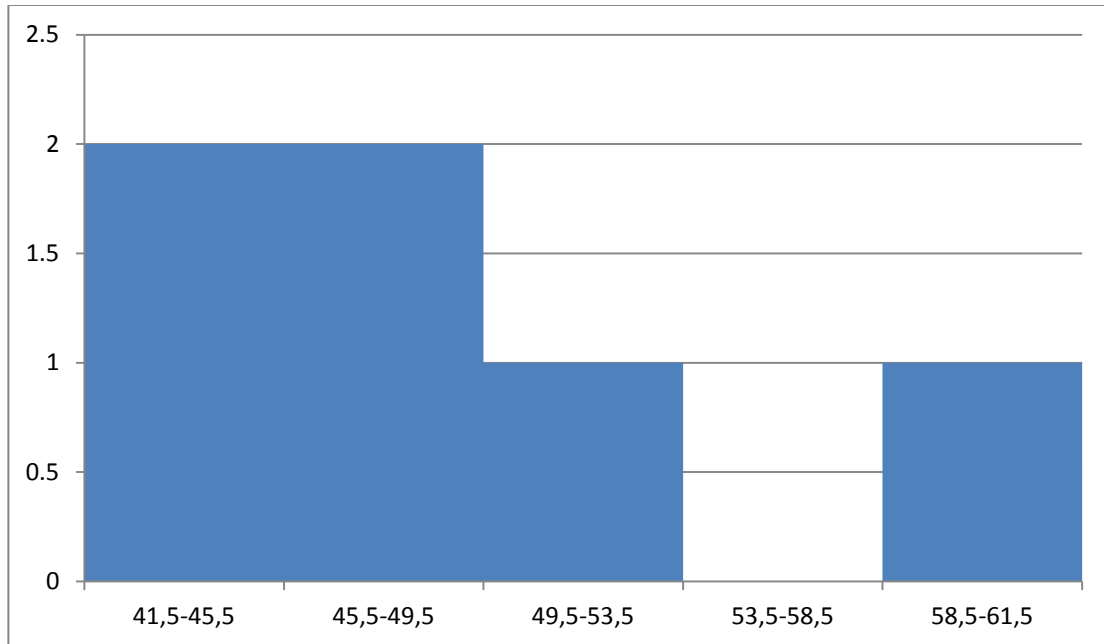
2. Pengaruh Kerajinan Tangan Meronce Mote-Mote Terhadap Hasil Kemampuan Menulis Awal.

Data hasil kemampuan menulis dengan menggunakan kerajinan tangan meronce mote-mote mempunyai skor tertinggi sebesar 59 ; dan skor terendah sebesar 43 ; rata-rata 49 ; nilai yang sering keluar (modus) 43; median 48,5; simpangan baku sebesar 175,471; varians 30,790.229. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa kerajinan tangan meronce mote-mote rentang kelas yaitu 16 ; panjang kelas interval 4; dan banyak kelas yaitu 3,59 dibulatkan menjadi 4, sehingga dapat diketahui interval kelas pertama 43,5.

Tabel 4.2 frekuensi nilai dengan *meronce*

No.	Skor	fi	Fx	Xi	Xi ²	fi . Xi	(fi . Xi) ²
1.	42-45	2	2	43,5	1.892,25	87	7,569
2.	46-49	2	4	47,5	2.256,25	2.256,25	5.090.664,1
3.	50-53	1	5	51,5	2.652,25	51,5	2.652,25
4.	54-58	0	5	53,5	2,862.25	0	0
5.	59-61	1	6	60,5	3.660,25	60,5	3.660.25
	Σ	6			13.323,25	2.455,25	5.104.545,7

Gambar 4.2 Histogram Frekuensi nilai dengan meronce



Dari tabel distribusi dan histogram data hasil menulis dengan meronce mote-mote terlihat frekuensi yang berada dalam kelas rata-rata (nilai antara kelas batas bawah antara 45,5 – 48,5)

Tabel 4.3 hasil kemampuan menulis abjad vocal

Hasil Belajar	Kemampuan Menulis Abjad Vocal	
	Pembelajaran Tari	Meronce Mote-Mote
Skor Tertinggi	72	59
Skor Terendah	63	43
Modus	Tidak Ada	Tidak Ada
Median	68,5	48,5
Simpangan Baku	3.967,439	175
Varians	15.740.569,49	30.790,229
Rata-rata	68	49

Berdasarkan hasil hitung dari tabel hasil kemampuan menulis terlihat bahwa *pembelajaran tari dengan materi gerak tari* lebih tinggi daripada

kerajinan tangan dengan materi meronce mote-mote, terlihat dari rata-rata pembelajaran tari lebih tinggi dari rata-rata kerajinan tangan meronce mote-mote.

B. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui penggunaan analisis data penelitian sebelum dilakukan eksperimen yang menggunakan analisis statistik. Persyaratan analisis yang dilakukan dengan uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan data penelitian ini adalah uji *liliefors*.

a. Hasil Kemampuan Menulis Abjad Vokal Dengan Pembelajaran Tari

Uji normalitas data 6 responden dengan menggunakan Pembelajaran Tari untuk mengukur hasil belajar kemampuan menulis dilakukan dengan uji *liliefors*, pada awalnya mengurutkan data sampel dari kecil ke besar dan menentukan frekuensi tiap-tiap data. Selanjutnya menentukan nilai Z tiap-tiap data dan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan table Z. Lalu hitung frekuensi komulatif relative dari masing-masing nilai Z yang disebut $S(Z)$. Tahap selanjutnya menentukan nilai l_0 (l_{hitung}) dan dibandingkan dengan nilai l_{tabel} dari table *liliefors*. Apabila $l_{hitung} < l_{tabel}$ maka sampel berasal dari distribusi normal.

Berdasarkan hasil uji *liliefors* kemampuan menulis dengan pembelajaran tari data yang telah didapat yaitu: $L_{hitung} = 0.110$ dan $L_{tabel} = 0.319$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $\sum f$

= 09. Lalu dapat dilihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$; pada $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan data yang diterima H_0 . (hasil hitung lihat di lampiran 8)

b. Hasil Kemampuan Menulis Abjad Vokal Kerajinan Meronce Mote-Mote

Uji normalitas data 06 responden dengan menggunakan Kerajinan Meronce Mote-mote untuk mengukur hasil kemampuan menulis dilakukan dengan uji *liliefors*, pada awalnya mengurutkan data sampel dari kecil ke besar dan menentukan frekuensi tiap-tiap data. Selanjutnya menentukan nilai Z tiap-tiap data dan besar peluang untuk masing-masing nilai Z berdasarkan table Z. Lalu hitung frekuensi komulatif relative dari masing-masing nilai Z yang disebut $S(Z)$. Tahap selanjutnya menentukan nilai l_0 (l_{hitung}) dan dibandingkan dengan nilai l_{tabel} dari table *liliefors*. Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berasal dari distribusi normal.

Berdasarkan hasil *uji liliefors* kemampuan menulis dengan meronce mote-mote data yang telah didapat yaitu: $L_{hitung} = 0.172$ dan $L_{tabel} = 0.319$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $\sum f = 29$. Lalu dapat dilihat bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$; pada $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan data yang diterima H_0 . (hasil hitung lihat di lampiran 8).

Tabel 4.4 Hasil Uji *Liliefors* Pembelajaran Tari dan Meronce Mote-Mote

	L_{hitung}	L_{tabel}	Keputusan
Pembelajaran Tari	0.110	0,319	Normal
Meronce Mote-Mote	0.172	0,319	Normal

2. Uji Homogenitas

Setelah pengujian normalitas dilanjutkan dengan pengujian homogenitas. Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui bahwa data bersifat homogen dengan uji bartlet. Data yang telah didapat dibagi menjadi dua (2) kelompok dan masing-masing memiliki 06 responden. Simpangan baku data kelompok Tari : 3,162 dan simpangan baku data kelompok meronce : 6,033

Rumus :

$$X_{hitung} = \{(\ln.10)(\beta - \sum(n_i - 1)\log S_i^2)$$

Keterangan :

- $\ln \sum F$ = linear jumlah frekuensi
- B = nilai B
- $\sum (dB \times \log S_i^2)$ = jumlah perhitungan dB dikali dengan $\log S_i^2$.

Pengujian homogenitas dilakukan dengan uji Barlett. Hasil perhitungan dengan uji Barlett diperoleh hasil $x^2_{hitung} = 1,956$. Apabila dibandingkan dengan nilai tabel jika $\alpha = 0,05$ dari tabel distribusi Chi Kuadrat dengan $db = K - 1 = 2 - 1 = 1$, didapat $x^2_{tabel} = 3,84$. Karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ ($1,956 < 3,84$) maka H_o diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian homogen.

Tabel 4.5 Tes Homogenitas Varian Data

Sampel	db	$1/db$	Si^2	$Log Si^2$	$db . Log S^2$
$YA_{1(tari)}$	$n - 1 =$ $6 - 1 =$ 5	0,02	10	1	5
$YA_{2(meronce)}$	$n - 1 =$ $6 - 1 =$ 5	0,02	36,4	1,561	7,806
Σ	10	0,4			12,806

C. Uji Hipotesis

1. Uji Perbedaan

Setelah kedua kelompok data terbukti normal dan homogen, selanjutnya dilakukan uji perbedaan dengan menggunakan uji perbedaan dengan (uji-Q) dan anava.

Tabel 4.5 Uji Perbedaan Anava

Sumber Variansi	dk	JK	KT	F_{hitung}	Derajat bebas tabel	F_{tabel}
Antar Kelompok	1	1.083	1.083	46,681	1 : 10	4.96
Dalam Kelompok	10	232	23,2			
Total	11	1.315				

Berdasarkan analisis diperoleh F_{hitung} 46,681 dan F_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 4,96. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($46,681 > 4,96$). Maka H_0 ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis yang signifikan antara hasil kemampuan menulis yang menggunakan pembelajaran tari dengan hasil kemampuan menulis yang menggunakan meronce mote-mote

Tabel 4.6 Uji Perbedaan Tukey

Jumlah Sampel	Q_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
k = 2	9,662	$\alpha = 0,05 \rightarrow 3,15$	Tolak H_o
N= 12		$\alpha = 0,05 \rightarrow 3,15$	

Berdasarkan analisis diperoleh Q_{hitung} 9,662 dan Q dengan $\alpha = 0,05$ yaitu 3,15. $Q_{hitung} > Q_{tabel}$ ($9,662 > 3,15$). Maka H_o ditolak, sehingga disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis yang signifikan antara hasil menulis yang menggunakan pembelajaran tari dengan hasil menulis yang menggunakan meronce mote-mote.

D. Interpretasi Data

Setelah menganalisis data dilanjutkan dengan menginterpretasikan data. Interpretasi data merupakan pengkaitan antara konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian dengan hasil analisis data. Hasil analisis 12 responden di dalam dua kelas IV A dan B yang menunjukkan bahwa hasil kemampuan menulis dengan pembelajaran tari lebih tinggi daripada hasil belajar dengan meronce mote-mote.

Pembelajaran tari dilakukan dengan cara siswa menempatkan posisi masing-masing untuk menerima gerak yang diberikan setelah musik diperdengarkan siswa dapat melakukan gerakan tari yang dicontohkan oleh guru didepan kelas kemudian mereka mengikuti karena mereka cepat merasa jenuh dan bosan sesekali mereka

tidak mengikuti instruksi dari gurunya maka dari itu seorang guru membuat cara agar proses pembelajaran tetap berjalan maka guru membuat lingkaran dimana mereka melakukan gerak dengan melihat gerakan teman yang lainnya.

Meronce Mote-Mote dilakukan dengan cara mereka bekerja individu dengan membuat lingkaran belajar kemudian seorang guru memberi gelas kecil berisi mote-mote dan benang untuk mereka membuat kerajinan tangan gelang yang bisa mereka gunakan sendiri, mote-mote yang diberikan tentu saja memiliki diameter yang berbeda mulai dari 18 mm, 16mm,12mm, dan 6 mm, sebelum mereka memulai membuat gelang tangan mereka memperhatikan instruksi yang diberikan oleh gurunya, kemudian mereka bisa memulai membuat gelang dengan sangat amat teliti.

1. Pengaruh Kerajinan Meronce Mote-Mote Terhadap Kemampuan Menulis Awal.

Hasil analisis deskripsi data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang didapat oleh kelas yang menerapkan meronce mote-mote lebih kecil dibandingkan kelas yang menerapkan pembelajaran tari. Hal ini dapat terjadi karena pada penerapan meronce mote-mote di dalam pembelajaran peserta didik langsung mengerjakan kerajinan tangan setelah guru memberikan bahan kepada masing-masing individu dan memperagakan didepan kelas.

Materi yang diberikan adalah membuat gelang tangan dari mote-mote dimana setiap pertemuannya diameternya berubah dari 18mm hingga 6 mm, dimana pada meronce mote-mote setelah guru memberikan bahan kepada mereka, mereka

langsung mengerjakannya terkadang jika ada anak yang selesai terlebih dahulu maka anak yang lain merasa malas untuk melanjutkannya sehingga pasti memerlukan bantuan gurunya untuk memasukan lobang kedalam pengait karena jika salah satu diantara mereka sudah dapat menyelesaikan terlebih dahulu membuat keributan dan keberisikan didalam kelas sehingga langsung merusak konsentrasi anak yang belum selesai untuk ikut bermain dengan mereka yang sudah selesai.

Berdasarkan Bayu Pengertian Merangkai dan Meronce Jurnal 2014 h.4. menjelaskan manfaat dari meronce mote-mote yaitu ; 1) Dapat mengembangkan aspek kognitif pada anak, 2) Dapat melatih motorik halus pada anak, 3) Dapat mengasah daya imajinasi anak, 4) Mengembangkan kreatifitas anak, 5) Mengasah ketajaman mata anak dengan meronce, 6) Mengembangkan kemandirian pada anak.¹ Berdasarkan manfaat dari meronce dapat disimpulkan bahwa dengan meronce mote-mote dapat mengembangkan kognitif pada anak dan melatih motorik halus pada peserta didik terutama pada anak tuna grahita sedang yang memiliki kesulitan untuk melakukan kegiatan sehari-hari terutama pada kegiatan menulis, motorik halus memiliki kaitannya dengan menulis oleh karena itu meronce mote-mote memiliki peranan untuk mengatasi permasalahan yang ada pada anak tuna grahita sedang akan tetapi presentasi rata-rata yang diperoleh meronce mote-mote lebih rendah jika dibandingkan dengan pembelajaran tari.

¹Wime Bayu. *Pengertian Merangkai dan Meronce*. Upload Jurnal 2014. Diunduh 25 Desember 2016 jm 20:30 PM

2. Pengaruh Pembelajaran Tari Terhadap Kemampuan Menulis Awal.

Hasil analisis deskripsi data statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang didapat oleh kelas yang menerapkan Pembelajaran Tari lebih tinggi dibandingkan kelas yang menerapkan Meronce Mote-mote. Hal ini dapat terjadi karena pada penerapan pembelajaran tari siswa langsung aktif bergerak untuk mengikuti gerak tari yang diberikan dan pada gerak tari seluruh tubuh mereka bergerak tetapi semua gerak difokuskan ke gerak jemari dan pergelangan tangan.

Materi yang diberikan adalah gerak tari dasar seperti kibas-kibas, tekan jemari, meremas, membuka , ayun jemari dengan menggunakan lagu instrument sebagai pengiring. Pembelajaran berjalan kondusif karena musik sebagai pemancing ketertarikan mereka dalam mengikuti pelajaran ditambah lagi guru memberikan apresiasi dengan memberi sebuah permen apabila terdapat siswa-siswi yang menari dengan baik.

Menurut teori tari menurut Novi Mulyani dalam buku Pendidikan Seni Tari ialah Seni Tari bersifat rekreatif dan edukatif sehingga seni tari merupakan salah satu alternatif yang bisa dijadikan sebagai media untuk membantu perkembangan motorik anak. gerak adalah bahan dasar dari sebuah tarian.² Menurut Djayus dalam Ketut Arini menjelaskan dari tari merupakan gerak pendahuluan ketika memulai belajar menari, difungsikan sebagai pelepasan otot dan persendian agar tidak kaku, serta mendapatkan pengolahan tubuh yang optimal.³

² Novi,Mulyani. *Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini*. (Yogyakarta : Gava Media. 2016).h.90-91

³ Arini.*op.cit.* h.11

Berdasarkan teori mengenai tari jika dikaitkan dengan hasil kemampuan menulis pada anak tuna grahita sedang memang tari memiliki presentasi rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan meronce mote-mote kedua media tersebut sama-sama melatih motorik halus namun pembelajaran tari lebih memiliki pengaruh tinggi karena tari dapat melemaskan otot dan persendian agar tidak kaku.

Uraian tentang pengaruh kedua media pembelajaran terhadap hasil kemampuan menulis tari dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tari lebih berpengaruh baik dari pada meronce mote-mote walaupun keduanya sama-sama melatih motorik halus yang bekerja jari tangan dan otot-otot namun dalam tari seluruh organ tubuh bergerak sedangkan pada meronce mote-mote hanya yang bergerak dominan pergelangan tangan, jari, konsentrasi dan ketajaman mata kemudian walaupun pada pembelajaran tari terkadang mereka kehilangan konsentrasi namun secara cepat konsentrasi tersebut bisa dimunculkan kembali baik dipancing oleh guru atau temannya namun pada meronce jika salah satu siswa sudah selesai maka anak tersebut membuat keberisikan dan mengganggu teman yang lain sehingga siswa yang belum selesai kehilangan konsentrasi dan tidak bisa fokus untuk memasukan mote-mote kedalam pengait karena mereka ingin cepat ikut bermain dengan teman yang lain.

E. Keterbatasan Penelitian

Segala upaya dilakukan sebaik mungkin selama penelitian berlangsung, namun terdapat beberapa kendala yang tidak dapat diatasi oleh peneliti sehingga menjadi keterbatasan penelitian.

1. Peneliti bukan merupakan guru yang berasal dari Pendidikan Luar Biasa (PLB) sehingga pengetahuannya untuk menangani anak berkebutuhan khusus hanya ilmu-ilmu umum yang didapat selama menempuh mata kuliah perspektif anak berkebutuhan khusus di jurusan Seni Tari.
2. Peneliti kurang memahami betul bagaimana psikologi anak berkebutuhan khusus sehingga pernah muncul kejadian murid menyerang peneliti disaat murid tersebut meminta permen dan oleh peneliti tidak diberikan karena permen hanya diberikan kepada peserta didik yang mengikuti tari dengan baik.
3. Keterbatasan waktu dalam penelitian karena penelitian hanya bisa dilaksanakan dalam 12 kali pertemuan karena mengacu pada kalender akademik sekolah, sehingga penelitian hanya dilakukan kurang lebih 2 semester yaitu bulan Agustus sampai bulan Desember 2016 sebelum dilaksanakan Ujian Akhir Sekolah pada peserta didik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan:

Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh Disimpulkan bahwa Pembelajaran Tari memiliki pengaruh lebih tinggi dibandingkan dengan meronce mote-mote dapat dilihat dari rata-rata skor pembelajaran tari memiliki nilai sebesar 68 sedangkan rata-rata skor metode pembelajaran keseluruhan memiliki nilai sebesar 43 sehingga dapat dikatakan bahwa pembelajaran tari memiliki pengaruh yang lebih tinggi dibandingkan dengan meronce mote-mote terhadap kemampuan menulis. Perbandingan antara hasil kemampuan menulis yang diberikan pembelajaran tari dan meronce mote-mote dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil kemampuan menulis abjad vocal.

Uraian tentang pengaruh kedua media pembelajaran terhadap hasil kemampuan menulis keduanya sama-sama melatih motorik halus yang bekerja jari tangan dan otot-otot namun dalam tari seluruh organ tubuh bergerak sedangkan pada meronce mote-mote hanya yang bergerak dominan pergelangan tangan, jari, konsentrasi dan ketajaman mata walaupun pada pembelajaran tari terkadang mereka kehilangan konsentrasi namun secara cepat konsentrasi tersebut bisa dimunculkan kembali baik dipancing oleh guru atau temannya namun pada

meronce jika salah satu siswa sudah selesai maka anak tersebut membuat keberisikan dan menggagu teman yang lain sehingga siswa yang belum selesai kehilangan konsentrasi dan tidak bisa focus untuk memasukan mote-mote kedalam pengait karena mereka ingin cepat ikut bermain dengan teman yang lain.

B. Implikasi

Implikasi hasil kemampuan menulis abjad vocal pembelajaran tari dengan media guru sebagai peraga dalam mendemonstrasikan gerak menunjukkan dapat berpengaruh dalam mengoptimalkan kemampuan menulis abjad vocal peserta didik tuna grahita sedang. Pembelajaran tari dalam proses belajar dapat melatih otot dan motorik halus secara optimal kemudian ketika peserta didik memulai belajar menari, difungsikan dengan gerak tari dapat sebagai pelemasan otot dan persendian agar tidak kaku serta dapat mendapatkan pengolahan tubuh yang optimal maka dari itu seni tari sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat memudahkan peserta didik untuk melatih kemampuan menulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa pembelajaran tari lebih unggul sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar untuk melatih motorik halus yang berkaitan dengan kemampuan menulis peserta didik di SLB N 04 Jakarta khususnya peserta tuna grahita sedang, jika

pembelajaran tari ini digunakan oleh SLB lain sebagai bahan ajar untuk melatih motorik halus sangat cocok diterapkan pada peserta didik untuk membantu kemampuan menulis abjad vocal pada peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ditunjukkan kepada:

1. Pendidik atau guru

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran di sekolah khususnya pembelajaran seni tari untuk siswa-siswi tuna grahita sedang sebagai cara untuk melatih motorik halus karena pada dasarnya kesulitan menulis kaitannya dengan motorik halus dan untuk melatih motorik halus pembelajaran tari dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sangat tepat untuk melatih motorik halus pada peserta didik.

2. Mahasiswa

Sebagai calon pendidik atau tenaga pendidik yang akan memiliki peranan penting dan ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan maka perlu dilakukan pemilihan cara mengajar yang tepat (hasil riset) dalam mengajar agar tujuan pembelajaran yang akan dicapai dapat terlaksana dengan amat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, Mulyono. 1994. *Pendidikan Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Amin, Moh. 1998. *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Bandung, Proyek Pendidikan Tenaga Guru, Depdikbud.
- Astati & Mulyati, Lis. 2010. *Pendidikan Anak Tuna Grahita*. Bandung: Catur Karya Mandiri.
- Astati. 2010. *Bina Diri Untuk Anak Tunagrahita*. Bandung: Catur Karya Mandiri.
- Atun, Musfiroh. 2009. *Menumbuh kembangkan Baca-Tulis Anak Usia Dini*, Jakarta: Grasindo.
- Azwar, Saifuddin. 2011. *Fungsi Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta.
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Direktorat Pembinaan TK dan SD.
- Devi, Dinny. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*, Jakarta: Inti Prima Promosindo.
- Jamaris, Martini. 2014. *Kesulitan Belajar*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Arini, Ketut Ni. 2012. *Teknik Tari Bali*. Denpasar: Yayasan Tari Bali Warini.
- Kuncoro, Haryo. 2008. *Statistika Deskriptif Untuk Manager*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Intany, Liduk Tiara. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Mal Angka Terhadap Peningkatan Kemampuan Menulis Angka Anak Tunagrahita Ringan*. Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.
- Masyuri, dan Zainuddin. 2009. *Metodologi Penelitian (Pendekatan Praktis dan Aplikatif)*. Bandung: Refika Aditama.

- Murtono, Sri.2011. *Seni Budaya dan Keterampilan*. Bogor: Yudistira.
- Mustiqon, HM. 2012 *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sedyawati, Edi dkk. 1986. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Sudjana. 1992. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif fan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sumanto. 2005. *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*. Jakarta : Departement Pendidikan Nasional.
- Walpole. 2002. *Probability and Statistics for Engineers and Scientist*. New Jersey : Prentice Hall.
- Winarti,Sri. 2011. *Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Elmaterra Publishing.
- Sumber Internet
- [Http://www.Scribd.Com/Doc/118804090/Meningkatkan-kemampuan-Motorik-Halus-Anak-Dalam-kegiatan-Meronce-Dengan-Manik-Manik-Melalui-Metode-Demonstrasi-Pada-Anak-kelompok-A-Di-Tk-Khadijah-2#Donwload](http://www.Scribd.Com/Doc/118804090/Meningkatkan-kemampuan-Motorik-Halus-Anak-Dalam-kegiatan-Meronce-Dengan-Manik-Manik-Melalui-Metode-Demonstrasi-Pada-Anak-kelompok-A-Di-Tk-Khadijah-2#Donwload)
- Kelambagaan.ristekdikti.go.id. *Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: 2003 . Didonwload 23 Desember Pukul 23.00
- Khadijah.*Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Dalam kegiatan eronce Dengan Manik-Manik Melalui Metode Demonstrasi Pada Anak Kelompok A Di TK Khadijah*. www.Scribd.Com/Doc/118804090. diunduh 6 Maret 2016 jm 22:10 WIB.
- Bayu, Wime. *Pengertian Merangkai dan Meronce*. Upload Jurnal 2014. Diunduh 25 Desember 2016 jm 20:30 PM

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP SENI TARI)

Satuan Pendidikan	: SDLB 04 Jakarta/B
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas / Semester	: IV / semester 1
Alokasi Waktu	: 12 x Pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3** : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak rajin, dan dalam tindakan yang

mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

6. Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni Tari

C. Indikator

6.1. Menyiapkan peragaan tari Nusantara daerah setempat

6.2. Memeragakan tari Nusantara daerah setempat sesuai dengan iringan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat melakukan latihan gerakan tari daerah Nusantara setelah diberikan gerak tari oleh guru dengan 80% benar.

2. Siswa dapat menyelaraskan gerakan dan iringan tari daerah Nusantara setelah diberikan gerak tari oleh guru dengan 80% benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Memperagakan gerak tari nusantara

F. Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi

2. Praktik

G. Media, Sumber, Alat atau Bahan Belajar

1. Buku paket SBK

2. Saya Ingin Terampil dan Kreatif, KTK SD Kls IV

3. Standar Isi 2006

Lampiran 1

4. MP3 lagu instrument tradisi

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 sampai dengan 3

Alokasi waktu 3 x 45 menit

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya • Mengucapkan salam • Berdoa • Absensi siswa • Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari • Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Memberikan salam • Berdoa • Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. • Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalakan musik instrumen agar siswa-siswi dapat bergerak. • Guru melakukan demonstrasi gerak tari seperti kibas-kibas, tekan jemari, meremas, membuka, dan ayun jemari. • Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mulai bergerak bebas. • Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar soal yang 	60 menit

Lampiran 1

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	menulis : menghubungkan titik menjadi garis horizontal, menghubungkan titik menjadi garis vertical, menghubungkan titik menjadi garis lingkaran, menghubungkan titik menjadi segitiga, menghubungkan titik menjadi persegi panjang.	telah diberikan.	
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Pertemuan 4 sampai dengan 6**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya Mengucapkansalam Berdoa Absensi siswa Menjelaskan tujuan 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Memberikansalam Berdoa Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. 	

Lampiran 1

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	<p>dalam mempelajari materi yang akan dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalakan musik intrumen agar siswa-siswi dapat bergerak. • Guru melakukan demonstrasi gerak tari seperti kibas-kibas,tekan jemari, meremas, membuka, dan ayun jemari. • Guru memberi lembar soal berisi 3 soal tes menulis : menghubungkan garis tipis menjadi lingkaran, menghubungkan garis tipis menjadi segitiga, menghubungkan garis tipis menjadi pesergi panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mulai bergerak bebas. • Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	60 menit
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. 	

Lampiran 1

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	<ul style="list-style-type: none">• Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa.	<ul style="list-style-type: none">• Bernyanyi• Berdoa	

Pertemuan 7 sampai dengan 9**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya • Mengucapkan salam • Berdoa • Absensi siswa • Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari • Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Memberikansalam • Berdoa • Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. • Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Menyalakan musik intrumen agar siswa-siswi dapat bergerak. • Guru melakukan demonstrasi gerak tari seperti kibas-kibas,tekan jemari, meremas, membuka, dan ayun jemari. • Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes menulis : menebalkan huruf vocal a, menebalkan huruf vocal i, menebalkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mulai bergerak bebas. • Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	60 menit

Lampiran 1

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	huruf vocal u, menebalkan huruf vocal e, menebalkan huruf vocal o.		
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Pertemuan 10 sampai dengan 12**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya Mengucapkansalam Berdoa Absensi siswa Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari Memberikan gambaran mengenai materi yang akan 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Memberikansalam Berdoa Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	

Lampiran 1

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa.		
INTI	<ul style="list-style-type: none"> Menyalakan musik intrumen agar siswa-siswi dapat bergerak. Guru melakukan demonstrasi gerak tari seperti kibas-kibas,tekan jemari, meremas, membuka, dan ayun jemari. Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes menulis : menuliskan huruf vocal a, menuliskan huruf vocal i, menuliskan huruf vocal u, menuliskan huruf vocal e, menuliskan huruf vocal o. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan mulai bergerak bebas. Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	60 menit
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Lampiran 1

Jakarta,.....

Guru Kelas IV A

Guru Tari

Teguh Widodo, S.Pd

Novita Retno Puri

NIP. 195902141980032001

NRM. 2525130612

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP MERONCE)

Satuan Pendidikan	: SDLB 04 Jakarta/ B
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas / Semester	: IV / 1
Alokasi Waktu	: 12 x Pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3** : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak rajin, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Lampiran 2

B. Kompetensi Dasar

8. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

C. Indikator

- 8.1 Merancang karya kerajinan dengan memanfaatkan teknik atau motif hias Nusantara
- 8.2 Membuat karya kerajinan berdasarkan rancangan yang telah dibuat

D. Tujuan Pembelajaran

- Melalui demonstrasi, siswa membuat karya kerajinan yang rapi dan artistik setelah diberikan contoh oleh gurunya 80% benar.

E. Materi Ajar

- Membuat Karya kerajinan

F. Model/Metode Pembelajaran

- Demonstrasi
- Praktek

G. Media/Sumber/Alat atau Bahan Belajar

- Buku paket SBK
- Standar Isi 2006
- Majalah Art and Decor
- Berbagai sumber tentang kerajinan Nusantara.
- Mote-mote, tali gelang.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 sampai dengan 3

Alokasi waktu 3 x 45 menit

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya • Mengucapkansalam • Berdoa • Absensi siswa • Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari • Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Memberikansalam • Berdoa • Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. • Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan dengan diameter mote-mote 18mm • Guru melakukan demonstrasi dengan mengarkan bagaimana cara memasukan mote-mote kedalam tali. • Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes menulis : menghubungkan titik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mulai memegang bahan yang telah diberikan. • Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar soal yang telah 	60 menit

Lampiran 2

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	menjadi garis horizontal, menghubungkan titik menjadi garis vertical, menghubungkan titik menjadi garis lingkaran, menghubungkan titik menjadi segitiga, menghubungkan titik menjadi persegi panjang.	diberikan.	
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Pertemuan 4 sampai dengan 6**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya Mengucapkan salam Berdoa Absensi siswa Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari Memberikan gambaran mengenai materi yang 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Memberikansalam Berdoa Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru Siswa mendengarkan dengan seksama dan 	

Lampiran 2

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa.	bertanya.	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan dengan diameter mote-mote 16mm • Guru melakukan demonstrasi dengan mengarkan bagaimana cara memasukan mote-mote kedalam tali. • Guru memberi lembar soal berisi 3 soal tes menulis : menghubungkan titik menjadi garis lingkaran, menghubungkan titik menjadi segitiga, menghubungkan titik menjadi persegi panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mulai memegang bahan yang telah diberikan. • Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	60 menit
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. • Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. • Bernyanyi • Berdoa 	

Pertemuan 7 sampai dengan 9**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya Mengucapkansalam Berdoa Absensi siswa Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Memberikansalam Berdoa Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan dengan diameter mote-mote 12mm Guru melakukan demonstrasi dengan mengajarkan bagaimana cara memasukan mote-mote kedalam tali. Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes menulis : menebalkan huruf vocal a, menebalkan huruf vocal i, menebalkan huruf vocal u, menebalkan huruf vocal e, menebalkan huruf vocal 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan mulai memegang bahan yang telah diberikan. Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	60 menit

Lampiran 2

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	o.		
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Pertemuan 10 sampai dengan 12**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya Mengucapkan salam Berdoa Absensi siswa Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Memberikansalam Berdoa Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan dengan diameter mote-mote 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan mulai memegang bahan yang telah diberikan. 	60 menit

Lampiran 2

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	<p>6mm</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan demonstrasi dengan mengajarkan bagaimana cara memasukan mote-mote kedalam tali. Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes menulis : menuliskan huruf vocal a, menuliskan huruf vocal i, menuliskan huruf vocal u, menuliskan huruf vocal e, menuliskan huruf vocal o. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Jakarta,.....

Guru kelas IV B

Guru Tari

Ade Amisah,S.Pd

Novita Retno Puri

NIP. 195902141980032001

NRM. 2525130612

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP MERONCE)

Satuan Pendidikan	: SDLB 04 Jakarta/ B
Mata Pelajaran	: Seni Budaya dan Keterampilan
Kelas / Semester	: IV / 1
Alokasi Waktu	: 12 x Pertemuan (3 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1** : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2** : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, dan tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
- KI 3** : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati, dan menanya, berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya dirumah, disekolah dan tempat bermain.
- KI 4** : Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak rajin, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

8. Membuat karya kerajinan dan benda konstruksi

C. Indikator

1. 8.1 Merancang karya kerajinan dengan memanfaatkan teknik atau motif hias Nusantara
2. 8.2 Membuat karya kerajinan berdasarkan rancangan yang telah dibuat

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui demonstrasi, siswa membuat karya kerajinan yang rapi dan artistic setelah diberikan contoh oleh gurunya 80% benar.

E. Materi Ajar

1. Membuat Karya kerajinan

F. Model/Metode Pembelajaran

1. Demonstrasi
2. Praktek

G. Media/Sumber/Alat atau Bahan Belajar

1. Buku paket SBK
2. Standar Isi 2006
3. Majalah Art and Decor
4. Berbagai sumber tentang kerajinan Nusantara.
5. Mote-mote, tali gelang.

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1 sampai dengan 3

Alokasi waktu 3 x 45 menit

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya • Mengucapkan salam • Berdoa • Absensi siswa • Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari • Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Memberikansalam • Berdoa • Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. • Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan dengan diameter mote-mote 18mm • Guru melakukan demonstrasi dengan mengarkan bagaimana cara memasukan mote-mote kedalam tali. • Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes menulis : menghubungkan titik menjadi garis horizontal, 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mulai memegang bahan yang telah diberikan. • Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	60 menit

Lampiran 2

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	menghubungkan titik menjadi garis vertical, menghubungkan titik menjadi garis lingkaran, menghubungkan titik menjadi segitiga, menghubungkan titik menjadi persegi panjang.		
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Pertemuan 4 sampai dengan 6**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya Mengucapkan salam Berdoa Absensi siswa Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Memberikansalam Berdoa Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	

Lampiran 2

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	minat siswa.		
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan dengan diameter mote-mote 16mm • Guru melakukan demonstrasi dengan mengarkan bagaimana cara memasukan mote-mote kedalam tali. • Guru memberi lembar soal berisi 3 soal tes menulis : menghubungkan titik menjadi garis lingkaran, menghubungkan titik menjadi segitiga, menghubungkan titik menjadi persegi panjang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mulai memegang bahan yang telah diberikan. • Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	60 menit
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. • Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. • Bernyanyi • Berdoa 	

Pertemuan 7 sampai dengan 9**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya • Mengucapkansalam • Berdoa • Absensi siswa • Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari • Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernyanyi • Memberikansalam • Berdoa • Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. • Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru • Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan dengan diameter mote-mote 12mm • Guru melakukan demonstrasi dengan mengajarkan bagaimana cara memasukan mote-mote kedalam tali. • Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes menulis : menebalkan huruf vocal a, menebalkan huruf vocal i, menebalkan huruf vocal u, menebalkan huruf vocal e, menebalkan huruf vocal 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan dan mulai memegang bahan yang telah diberikan. • Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru • Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	60 menit

Lampiran 2

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	o.		
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Pertemuan 10 sampai dengan 12**Alokasi waktu 3 x 45 menit**

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
Orientasi	<ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya Mengucapkan salam Berdoa Absensi siswa Menjelaskan tujuan dalam mempelajari materi yang akan dipelajari Memberikan gambaran mengenai materi yang akan dipelajari untuk menarik perhatian dan minat siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> Bernyanyi Memberikansalam Berdoa Mendengarkan sambil mengacungkan tangan. Mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru Siswa mendengarkan dengan seksama dan bertanya. 	
INTI	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan materi meronce mote-mote dengan membuat gelang tangan dengan diameter mote-mote 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan dan mulai memegang bahan yang telah diberikan. 	60 menit

Lampiran 2

	Kegiatan Guru	KegiatanSiswa	Waktu
PENDAHULUAN			15menit
	<p>6mm</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan demonstrasi dengan mengajarkan bagaimana cara memasukan mote-mote kedalam tali. Guru memberi lembar soal berisi 5 soal tes menulis : menuliskan huruf vocal a, menuliskan huruf vocal i, menuliskan huruf vocal u, menuliskan huruf vocal e, menuliskan huruf vocal o. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mengikuti gerak yang dilakukan oleh guru Siswa mengerjakan lembar soal yang telah diberikan. 	
PENUTUP			15menit
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan reward atas partisipasi siswa-siswi dalam mengikuti menari dengan memberi permen. Guru memimpin dalam bernyanyi dan berdoa. 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menerima dengan senang hati permen yang diberikan oleh guru. Bernyanyi Berdoa 	

Jakarta,.....

Guru kelas IV B

Guru Tari

Ade Amisah,S.Pd

Novita Retno Puri

NIP. 195902141980032001

NRM. 2525130612

A. Instrumen Penilaian

Aspek	Komponen	Skala Penilaian				Bobot
		4 (Mandiri)	3 (Mandiri terbantu)	2 (Terbantu)	1 (Terbantu Penuh)	
Kemampuan Menghubungk an titik dengan berbagai bentuk	1. Menghubung kan titik menjadi garis horizontal.					25%
	2. Menghubung kan titik menjadi garis vertical.					
	3. Menghubung kan titik menjadi lingkaran.					
	4. Menghubung kan titik menjadi segitiga.					
	5. Menghubung kan titik menjadi layang- layang.					
Kemampuan menebalkan garis tipis dengan berbagai bentuk.	1. Menghubungk an garis tipis menjadi garis horizontal.					25 %
	2. Menghubung kan garis tipis menjadi garis vertical.					
	3. Menghubung kan garis tipis menjadi lingkaran.					

Aspek	Komponen	Skala Penilaian				Bobot
		4 (Mandiri)	3 (Mandiri terbantu)	2 (Terbantu)	1 (Terbantu Penuh)	
	4. Menghubungkan garis tipis menjadi segitiga.					
	5. Mengubungkan garis tipis menjadi layang-layang.					
Kemampuan Menebalkan garis tipis menjadi huruf vocal.	1. Kemampuan menebalkan huruf vocal a.					25 %
	2. Kemampuan menebalkan huruf vocal i.					
	3. Kemampuan menebalkan huruf vocal u.					
	4. Kemampuan menebalkan huruf vocal e.					
	5. Kemampuan menebalkan huruf vocal o.					
Kemampuan menulis huruf vocal.	1. Dapat menuliskan huruf vocal a.					

Aspek	Komponen	Skala Penilaian				Bobot
		4 (Mandiri)	3 (Mandiri terbantu)	2 (Terbantu)	1 (Terbantu Penuh)	
	2. Dapat menulis huruf vocal i.					25 %
	3. Dapat menulis huruf vocal u.					
	4. Dapat menulis huruf vocal e.					
	5. Dapat menulis huruf vocal o.					

A. Rubrik Penilaian

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai	Deskriptor		
1.	Kemampuan Menghubungkan titik dengan berbagai bentuk	1.Menghubungkan titik menjadi garis horizontal.	4	Jika siswa mampu menghubungkan titik menjadi garis horizontal dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.		
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menghubungkan titik menjadi garis horizontal secara mandiri sedikit terbantu.		
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menghubungkan titik garis horizontal secara mandiri terbantu.		
			1	Jika siswa menghubungkan titik garis horizontal sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.		
		2.Menghubungkan titik menjadi garis vertical.	4	Jika siswa mampu menghubungkan titik menjadi garis vertical dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.		
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menghubungkan titik menjadi garis vertical secara mandiri sedikit terbantu.		
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menghubungkan titik garis vertical secara mandiri terbantu.		
			1	Jika siswa menghubungkan titik garis horizontal sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.		
		3.Menghubungkan titik menjadi lingkaran	4	Jika siswa mampu menghubungkan titik menjadi lingkaran dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.		
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menghubungkan titik menjadi lingkaran secara mandiri sedikit terbantu.		
					2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menghubungkan titik garis menjadi lingkaran secara mandiri terbantu.
					1	Jika siswa menghubungkan titik garis menjadi lingkaran sembarangan/tidak

Lampiran 4

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai	Deskriptor
				mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		4.Menghubungkan titik menjadi segitigas	4	Jika siswa mampu menghubungkan titik menjadi segitiga dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menghubungkan titik menjadi segitiga secara mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menghubungkan titik garis menjadi segitiga secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menghubungkan titik garis menjadi segitiga sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		5.Menghubungkan titik menjadi persegi panjang	4	Jika siswa mampu menghubungkan titik menjadi persegi panjang dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menghubungkan titik menjadi persegi panjang secara mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menghubungkan titik garis menjadi persegi panjang secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menghubungkan titik garis menjadi persegi panjang sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		1.Menghubungkan garis tipis menjadi lingkaran	4	Jika siswa mampu menebalkan garis tipis menjadi lingkaran dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menebalkan garis tipis menjadi lingkaran secara mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menebalkan garis tipis menjadi lingkaran secara mandiri terbantu.

Lampiran 4

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai	Deskriptor
2.	Kemampuan menebalkan garis tipis dengan bentuk	2.Menghubungkan garis tipis menjadi segitiga.	1	Jika siswa menebalkan garis tipis menjadi lingkaran sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
			4	Jika siswa mampu menebalkan garis tipis menjadi segitiga dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menebalkan garis tipis menjadi segitiga secara mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menebalkan garis tipis menjadi segitiga secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menebalkan garis tipis menjadi segitiga sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		3.Menghubungkan garis tipis menjadi persegi panjang.	4	Jika siswa mampu menebalkan garis tipis menjadi persegi panjang dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menebalkan garis tipis menjadi persegi panjang secara mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menebalkan garis tipis menjadi persegi panjang secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menebalkan garis tipis menjadi persegi panjang sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
			3.	Kemampuan menebalkan garis tipis menjadi huruf vocal
3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'a' mandiri sedikit terbantu.			
2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk			

Lampiran 4

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai	Deskriptor
				dalam garis saat menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'a' secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'a' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		2.Kemampuan menebalkan huruf vocal i	4	Jika siswa mampu menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'i' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'i' mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'i' secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'i' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		3.Kemampuan huruf vocal 'u'	4	Jika siswa mampu menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'u' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'u' mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'u' secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'u' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		4.Kemampuan menebalkan huruf vocal e.	4	Jika siswa mampu menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'e' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak

Lampiran 4

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai	Deskriptor
				<p>2</p> <p>1</p>
		5.Kemampuan menebalkan huruf o	4	Jika siswa mampu menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'o' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'o' mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'o' secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menebalkan huruf menjadi huruf vocal 'o' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
4.	Kemampuan menulis huruf vocal	1.Siswa dapat menuliskan huruf vocal 'a'	4	Jika siswa mampu menuliskan huruf vocal 'a' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menuliskan huruf vocal 'a' mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menuliskan huruf vocal 'a' secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menuliskan huruf vocal 'a' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		2.Siswa dapat menuliskan huruf vocal i.	4	Jika siswa mampu menuliskan huruf vocal 'i' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak

Lampiran 4

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Nilai	Deskriptor
				penyempit/keluar pembatas saat menuliskan huruf vokal 'i' mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menuliskan huruf vokal 'i' secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menuliskan huruf vokal 'i' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		3.Siswa dapat menuliskan huruf vokal u	4	Jika siswa mampu menuliskan huruf vokal 'u' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menuliskan huruf vokal 'u' mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menuliskan huruf vokal 'u' secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menuliskan huruf vokal 'u' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		4.Siswa dapat menuliskan huruf vokal e	4	Jika siswa mampu menuliskan huruf vokal 'e' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
			3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menuliskan huruf vokal 'e' mandiri sedikit terbantu.
			2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menuliskan huruf vokal 'e' secara mandiri terbantu.
			1	Jika siswa menuliskan huruf vokal 'e' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.
		5.Siswa dapat menulis huruf vokal o	4	Jika siswa mampu menuliskan huruf vokal 'o' dengan jelas sesuai garis-garis secara mandiri.
3	Jika siswa kurang jelas atau tidak penuh/keluar pembatas saat menuliskan huruf vokal 'o' mandiri sedikit terbantu.			
2	Jika siswa tidak jelas atau sedikit masuk dalam garis saat menuliskan huruf vokal 'o' secara mandiri terbantu.			
1	Jika siswa menuliskan huruf vokal 'o' sembarangan/tidak mengikuti pola/garis secara terbantu penuh.			

VALIDASI INSTRUMEN

PENILAIAN INSTRUMEN HASIL KEMAMPUAN MENULIS

A. Analisis Penilaian Pakar Menilai Instrumen Kemampuan Hasil Menulis

1. Tujuan

Menilai kesesuaian konsep, indicator, dengan butir soal dari pakar terhadap instrument penilaian praktek menari.

2. Petunjuk

Berilah penilaian pada instrument yang telah disediakan dengan memberi nilai 4 (Sangat Setuju), 3 (Setuju), 2 (Kurang Setuju), 1 (Tidak Setuju)

a. Kesesuaian dimensi dengan koseptual

Variabel	Instrumen Penelitian	Penilai		Saran/Kebahasan
		I	II	
Kemampuan Menulis	Hasil Kemampuan Menulis			

Lampiran 5

b. Kesesuaian Konsep dengan indikator

Variabel	Instrumen Penelitian	Penilai		Saran/Kebahasan
		I	II	
Kemampuan Menulis	Hasil Kemampuan Menulis			

c. Kesesuaian indicator dengan butir instrument

Instrumen Penelitian	Butir	Penilai		Saran / Kebahasan
		I	II	
Hasil Kemampuan Menulis	1			
	2			
	3			
	4			
	5			
	6			
	7			
	8			
	9			
	10			

Lampiran 5

Instrumen Penelitian	Butir	Penilai		Saran / Kebahasan
		I	II	
	11			
	12			
	13			
	14			
	15			
	16			
	17			
	18			
	19			
	20			

Lampiran 6

Uji Validitas dan Reabilitas

a. Sebelum dilakukan Uji Validasi Instrumen

Responden	Soal																				Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	3	2	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	58
2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	55
3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	55
4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	69
5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	71
6	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	54
7	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74
8	4	3	3	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	68
9	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	55
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
11	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
12	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	71
Σ	38	37	38	38	36	43	35	31	40	34	37	37	39	34	36	35	40	41	44	38	
t-hit	0.718	0.774	0.877	0.644	0.694	0.342	0.100	0.699	0.714	0.737	0.693	0.651	0.706	0.765	0.663	0.695	0.701	0.826	0.710	0.877	
t-kritis	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	
Status	valid	valid	valid	valid	valid	Tdk vld	Tdk vld	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
var	0.764	0.564	0.764	0.618	0.691	0.255	0.491	0.455	0.818	0.891	0.491	0.6	0.619	0.564	0.8	0.491	0.455	0.273	0.455	0.764	
jumlah vari	11.8182																				
var t	105.719																				
k	20																				
r	0.93496																				

Lampiran 6

b. Sesudah dilakukan Uji Validasi Instrumen

Responde n	Soal																		Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	3	2	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	58
2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	55
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	55
4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	69
5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	71
6	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	54
7	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	74
8	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	68
9	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	55
10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	77
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	44
12	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	71
Σ	38	37	38	38	36	31	40	34	37	37	39	34	36	35	40	41	44	38	
t-hit	0.718	0.774	0.877	0.644	0.694	0.699	0.714	0.737	0.693	0.651	0.706	0.765	0.663	0.695	0.701	0.826	0.710	0.877	
t-kritis	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	0,576	
Status	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
var	0.764	0.564	0.764	0.618	0.691	0.455	0.818	0.891	0.491	0.6	0.619	0.564	0.8	0.491	0.455	0.273	0.455	0.764	
jmlh																			
var i	11.0727																		
var t	101.538																		
k	18																		
r	0.94336																		

Data Penelitian**a. Hasil Kemampuan Menulis Pembelajaran Tari**

Responden	Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Σ
1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	69
2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68
3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	66
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
5	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
6	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70

b. Hasil Kemampuan Meulis Pembelajaran Kerajinan Tangan Meronce Mote-mote

Responden	Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Σ
1	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	48
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	43
3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	49
4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	52
5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59
6	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	43

Lampiran 8

A. Perhitungan Data Sesudah Dilakukan Eksperimen

1. Kemampuan Hasil Belajar Menulis Dengan Media Pembelajaran Tari

63, 66 , 68, 69, 70, 72

a). Rentang Kelas = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 72 - 63$$

$$= 9$$

b). Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log 6$

$$= 1 + 3,3 \log 0,78$$

$$= 1 + 2,5974$$

$$= 3,59 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 4$$

c). Panjang Kelas = Rentang : Banyak Kelas

$$= 9 : 4$$

$$= 2.25 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 3$$

Xi	f	F _x (xi . fi)
63	1	37
66	1	50
68	1	62
69	1	64
70	1	67
72	1	70
Σ	6	350

$$d. \text{ Mean} = \bar{X} = \frac{(\Sigma x_i f_i)}{(\Sigma f)}$$

$$\bar{x} = 408 / 6$$

$$= 68$$

Lampiran 8

e. Modus dari 63, 66, 68, 69, 70, 72

Dari pengamatan, tidak ada satupun nilai data yang sering muncul. Oleh karena itu, data di atas tidak memiliki modus.

f. Median

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{1}{2} (n-1) \\ &= \frac{1}{2} (6-1) \\ &= 3,5 \text{ (Carilah posisi data pada ke 3,5)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{1}{2} (68+69) \\ &= 68,5 \end{aligned}$$

g. Simpangan $= \sqrt{S^2}$

$$\begin{aligned} &= \sqrt{15.740.569} \\ &= 3.967,439 \end{aligned}$$

h. Varians

No.	Skor	Fi	Fx	Xi	Xi ²	fi . Xi	(fi . Xi) ²
1.	62-65	1	1	63,5	4032,25	4.032,25	16.259.040
2.	66-69	3	4	67,5	4556,25	13.668,75	186.834.727
3.	70-73	2	6	71,5	5112,25	10.225	104.550.625
		6			13.700,25	27.926	307.644.392

Lampiran 8

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{779.861.476 - 307.644.392 / 30}{30} \\
 &= \frac{472.217.084}{30} \\
 &= 15.740.569
 \end{aligned}$$

2. Kemampuan Hasil Belajar Menulis Dengan Media Kerajinan Tangan Meronce

Data nilai uji instrument 6 responde :

43, 43, 48, 49, 52, 59

a). Rentang Kelas = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$\begin{aligned}
 &= 59 - 43 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

b). Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log 6$

$$= 1 + 3,3 \log 0,78$$

$$= 1 + 2,5974$$

$$= 3,59 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 4$$

c). Panjang Kelas = Rentang : Banyak Kelas

$$= 16 : 4$$

$$= 4$$

xi	fi	Fx(xi.fi)
43	2	86
48	1	48
49	1	49
52	1	52
59	1	59
Σ	6	294

Lampiran 8

$$\begin{aligned} \text{d. Mean} &= \bar{X} = \frac{(\sum x_i f_i)}{(\sum f)} \\ &= 294/6 = 49 \end{aligned}$$

e. Modus dari 43, 48, 49, 52, 59

Karena data tunggal maka didapatkan $M_o = 43$

$$\text{f. Median} = \frac{1}{2} (n-1)$$

$$= \frac{1}{2} (6-1)$$

$$= 3,5 \text{ (Carilah posisi data pada ke 3,5)}$$

$$\text{Median} = \frac{1}{2} (48+49)$$

$$= 48,5$$

$$\text{g. Simpangan} = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{30.790.229}$$

$$= 175,471$$

h. Varians

No.	Skor	fi	Fx	Xi	Xi ²	fi . Xi	(fi . Xi) ²
1.	42-45	2	2	43,5	1.892,25	87	7,569
2.	46-49	2	4	47,5	2.256,25	2.256,25	5.090.664,1
3.	50-53	1	5	51,5	2.652,25	51,5	2.652,25
4.	54-58	0	5	53,5	2.862,25	0	0
5.	59-61	1	6	60,5	3.660,25	60,5	3.660.25
		6			13.323,25	2.455,25	5.104.545,7

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{6.028.252,563 - 5.104.545,7}{30}$$

$$= \frac{923.706,863}{30}$$

$$= 30.790.229$$

Lampiran 8

B. Uji Prasyarat Sesudah Dilakukan Eksperimen

1. Uji Normalitas

a. Hasil Kemampuan Menulis Dengan Pembelajaran Tari

Xi	F	$(Xi - \bar{X})^2$	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F (Zi) – S (Zi)	Lo
63	1	25,000	-1,581	0.4429	0.057	0.167	0.110	
66	1	4,000	-0,632	0.2357	0.264	0.333	0,069	
68	1	0,000	0,000	0.000	0.500	0.500	0.000	
69	1	1,000	0,316	0.1255	0.626	0.667	0.041	
70	1	4,000	0,632	0.2357	0.735	0.833	0.098	
72	1	16,000	1,265	0.3962	0.896	1.000	0.104	
Σ	6	50,000						0.110

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \sum Xi : F \\ &= 408 : 6 \\ &= 68 \end{aligned}$$

$$\sum (Xi - \bar{X})^2 = 50,000$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum (Xi - \bar{X})^2 / n-1} \\ &= \sqrt{50,000 / 5} \\ &= \sqrt{10} \end{aligned}$$

$$S = 3,162$$

$$Zi = (Xi - \bar{X}) / S$$

$$F(z) 0,5 - Z_{tabel}$$

$$L_{hitung} = 0.110$$

$$L_{tabel} = 0.319$$

$$(\alpha : \sum f)$$

$$(0.05 \quad 6)$$

$$L_{hitung} < L_{tabel} ; \text{ pada } \alpha = 0,05$$

Terima H_0 , Maka dapat disimpulkan sampel

Berasal dari populasi yang berdistribusi

Normal.

Lampiran 8

b. Hasil Kemampuan Menulis Dengan Kerajinan Tangan Meronce Mote-Mote

	Xi	(Xi-Xbar)^2	Z _i	Z _{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)	ABS (F(Z _i)-S(Z _i))
	43.000	36.000	-0.99	0.3387	0.161	0.167	-0.005	0.005
	43.000	36.000	-0.99	0.3387	0.161	0.333	-0.172	0.172
	48.000	1.000	-0.17	0.0575	0.443	0.500	-0.058	0.058
	49.000	0.000	0.000	0.0000	0.500	0.667	-0.167	0.167
	52.000	9.000	0.50	0.1915	0.692	0.833	0.142	0.142
	59.000	100.000	1.66	0.4515	0.952	1.000	-0.049	0.049
Xbar	49.000	182.000						
S ²		36.400					L ₀	0.172
S		6.033					L _{tabel}	0.319
							Kesimpulan	Terima H ₀ karena L ₀ < L _{tabel} , Maka distribusi data normal.

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \sum Xi : F \\ &= 294 : 6 \\ &= 49 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum(Xi-\bar{X})^2 &= 182 \\ S &= \sqrt{\sum(Xi-\bar{X})^2 / n-1} \\ &= \sqrt{182/5} \\ &= \sqrt{36,4} \\ S &= 6,033 \end{aligned}$$

$$Z_i = (Xi - \bar{X}) / S$$

$$F(z) 0,5 - Z_{tabel}$$

$$L_{hitung} = 0.265$$

$$L_{tabel} = 0.319$$

$$(\alpha: \sum f)$$

$$(0.05 : 6)$$

$$L_{hitung} < L_{tabel} ; \text{ pada } \alpha = 0,05$$

Terima H₀, Maka dapat disimpulkan sampel

Berasal dari yang berdistribusi

Normal.

Lampiran 8

2. Uji Homogenitas

Kelompok 1 (Pembelajaran Tari) : 63 66 68 69 70 72

Kelompok 2 (Meronce Mote-Mote) : 43 43 48 49 52 59

No.	Nama	xtari	$(\bar{x}_i - x)^2$	Nama	xmeronce	$(\bar{x}_i - x)^2$
1	Bagas	63	25	Agung	43	36
2	Immanuel	66	4	Hafizah	43	36
3	Rani	68	0	Zizah	48	1
4	Akbar	69	1	Dimas	49	0
5	Reza	70	4	Rizal	52	9
6	Cahya	72	16	Gustu	59	100
Σ						
Rata-rata		68	50		49	182
Simpangan Baku S			10			36,4
Varians S^2			3,162			6,033

Uji Kesamaan Beberapa Varians

Sampel Kel	dk	1/dk	S_i^2	$\log S_i^2$	$dk(\log S_i^2)$
Tari	5	0.2	10	1	5
Meronce	5	0.2	36,4	1,561	7,806
Σ	10	0.4			12,806

$$a. S^2 = \{ \Sigma(n_i - 1)S_i^2 / \Sigma(n_i - 1) \}$$

$$= 23,200$$

$$b. \log S^2 = 1,365$$

$$c. \beta = (\log S^2)(n_i - 1)$$

$$= 13,655$$

$$d. \text{Chi square hitung} = \{ (\ln .10)(\beta - \Sigma(n_i - 1)\log S_i^2) \}$$

$$= 1,956$$

Lampiran 8

Chi square hitung = 1,956 $H_{hitung} < H_{tabel}$, pada $\alpha = 0,05$
 Chi square tabel = 3.84 Tolak H_0 , Maka dapat disimpulkan sampel
 Berasal dari populasi berdistribusi
 Normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Varians (ANAVA)

Y_{tari}	Y_{tari}^2	$Y_{meronce}$	$Y_{meronce}^2$
69	4761	48	2304
68	4624	43	1849
66	4356	49	2401
72	5184	52	2704
63	3969	59	3481
70	4900	43	1849
408	27794	294	14588

Harga-harga yang dibutuhkan untuk uji ANAVA

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Kuadrat	F_{hitung}	Derajat bebas tabel	F_{tabel}
Antar Kelompok	1	1083	1083	46,681	1 : 10	4.96
Dalam Kelompok	10	232	23,2			
Total	11	1315				

$$F_{hitung} = 046,681$$

$$F_{tabel} = 4,96$$

$F_{hitung} > F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
 Tolak H_0 , Maka dengan kata lain dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

b. Uji-Q (Tukey)

$$Q_{hitung} = \frac{X_i - X_j}{\sqrt{\frac{KTG}{n}}}$$

$$= \frac{68 - 49}{\sqrt{\frac{23,2}{6}}}$$

$$= \frac{19}{1,966}$$

$$Q_{hitung} = 9,622$$

Lampiran 8

$$Q_{hitung} = 9,622$$

$$Q_{tabel} = 3,15$$

(2 : 10)

$$Q_{hitung} > Q_{tabel}$$

Tolak H_0 , Maka dengan kata lain dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

Lampiran 8

A. Perhitungan Data Sesudah Dilakukan Eksperimen

1. Kemampuan Hasil Belajar Menulis Dengan Media Pembelajaran Tari

63, 66 , 68, 69, 70, 72

a). Rentang Kelas = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 72 - 63$$

$$= 9$$

b). Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log 6$

$$= 1 + 3,3 \log 0,78$$

$$= 1 + 2,5974$$

$$= 3,59 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 4$$

c). Panjang Kelas = Rentang : Banyak Kelas

$$= 9 : 4$$

$$= 2.25 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 3$$

Xi	f	F _x (xi . fi)
63	1	37
66	1	50
68	1	62
69	1	64
70	1	67
72	1	70
Σ	6	350

$$d. \text{ Mean} = \bar{X} = \frac{(\Sigma x_i f_i)}{(\Sigma f)}$$

$$\bar{x} = 408 / 6$$

$$= 68$$

Lampiran 8

e. Modus dari 63, 66, 68, 69, 70, 72

Dari pengamatan, tidak ada satupun nilai data yang sering muncul. Oleh karena itu, data di atas tidak memiliki modus.

f. Median

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{1}{2} (n-1) \\ &= \frac{1}{2} (6-1) \\ &= 3,5 \text{ (Carilah posisi data pada ke 3,5)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{1}{2} (68+69) \\ &= 68,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{g. Simpangan} &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{15.740.569} \\ &= 3.967,439 \end{aligned}$$

h. Varians

No.	Skor	Fi	Fx	Xi	Xi ²	fi . Xi	(fi . Xi) ²
1.	62-65	1	1	63,5	4032,25	4.032,25	16.259.040
2.	66-69	3	4	67,5	4556,25	13.668,75	186.834.727
3.	70-73	2	6	71,5	5112,25	10.225	104.550.625
		6			13.700,25	27.926	307.644.392

Lampiran 8

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{779.861.476 - 307.644.392 / 30}{30} \\
 &= \frac{472.217.084}{30} \\
 &= 15.740.569
 \end{aligned}$$

2. Kemampuan Hasil Belajar Menulis Dengan Media Kerajinan Tangan Meronce

Data nilai uji instrument 6 responde :

43, 43, 48, 49, 52, 59

a). Rentang Kelas = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$\begin{aligned}
 &= 59 - 43 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

b). Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log 6$

$$= 1 + 3,3 \log 0,78$$

$$= 1 + 2,5974$$

$$= 3,59 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 4$$

c). Panjang Kelas = Rentang : Banyak Kelas

$$= 16 : 4$$

$$= 4$$

xi	fi	Fx(xi.fi)
43	2	86
48	1	48
49	1	49
52	1	52
59	1	59
Σ	6	294

Lampiran 8

$$\begin{aligned} \text{d. Mean} &= \bar{X} = \frac{(\sum x_i f_i)}{(\sum f)} \\ &= 294/6 = 49 \end{aligned}$$

e. Modus dari 43, 48, 49, 52, 59

Karena data tunggal maka didapatkan $M_o = 43$

$$\text{f. Median} = \frac{1}{2} (n-1)$$

$$= \frac{1}{2} (6-1)$$

$$= 3,5 \text{ (Carilah posisi data pada ke 3,5)}$$

$$\text{Median} = \frac{1}{2} (48+49)$$

$$= 48,5$$

$$\text{g. Simpangan} = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{30.790.229}$$

$$= 175,471$$

h. Varians

No.	Skor	fi	Fx	Xi	Xi ²	fi . Xi	(fi . Xi) ²
1.	42-45	2	2	43,5	1.892,25	87	7,569
2.	46-49	2	4	47,5	2.256,25	2.256,25	5.090.664,1
3.	50-53	1	5	51,5	2.652,25	51,5	2.652,25
4.	54-58	0	5	53,5	2.862,25	0	0
5.	59-61	1	6	60,5	3.660,25	60,5	3.660.25
		6			13.323,25	2.455,25	5.104.545,7

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{6.028.252,563 - 5.104.545,7}{30}$$

$$= \frac{923.706,863}{30}$$

$$= 30.790.229$$

Lampiran 8

B. Uji Prasyarat Sesudah Dilakukan Eksperimen

1. Uji Normalitas

a. Hasil Kemampuan Menulis Dengan Pembelajaran Tari

X_i	F	$(X_i - \bar{X})^2$	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	Lo
63	1	25,000	-1,581	0.456	0.044	0.167	0.123	
66	1	4,000	-0,632	0.249	0.251	0.333	0,082	
68	1	0,000	0,000	0.114	0.614	0.500	0.114	
69	1	1,000	0,316	0.174	0.674	0.667	0.007	
70	1	4,000	0,632	0.255	0.755	0.833	0.078	
72	1	16,000	1,265	0.324	0.824	1.000	0.176	
\sum	6	50,000						0.176

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \sum X_i : F \\ &= 408 : 6 \\ &= 68 \end{aligned}$$

$$\sum (X_i - \bar{X})^2 = 50,000$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 / n-1} \\ &= \sqrt{50,000 / 5} \\ &= \sqrt{10} \end{aligned}$$

$$S = 3,162$$

$$Z_i = (X_i - \bar{X}) / S$$

$$F(z) 0,5 - Z_{tabel}$$

$$L_{hitung} = 0.176$$

$$L_{tabel} = 0.319$$

$$(\alpha : \sum f)$$

$$(0.05 \quad 6)$$

$$L_{hitung} < L_{tabel} ; \text{ pada } \alpha = 0,05$$

Terima H_0 , Maka dapat disimpulkan sampel

Berasal dari populasi yang berdistribusi

Normal.

Lampiran 8

b. Hasil Kemampuan Menulis Dengan Kerajinan Tangan Meronce Mote-Mote

X_i	F	$(X_i - \bar{X})^2$	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	Lo
43	1	36	-0.994	0.321	0.179	0.167	0.012	
43	1	36	-0.994	0.285	0.215	0.333	-0,119	
48	1	1	-0.166	0.199	0.302	0.500	-0.199	
52	1	0	-0.000	0.099	0.401	0.667	-0.265	
59	1	9	0.497	0.334	0.834	0.833	0.001	
65	1	100	1.657	0.435	0.935	1.000	-0.066	
Σ	6	182						0.265

	X_i	$(X_i - \bar{X})^2$	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	$F(Z_i) - S(Z_i)$	ABS ($F(Z_i) - S(Z_i)$)
	43.000	36.000	-0.994	0.321	0.179	0.167	0.012	0.012
	43.000	36.000	-0.994	0.285	0.215	0.333	-0.119	0.119
	48.000	1.000	-0.166	0.199	0.302	0.500	-0.199	0.199
	49.000	0.000	0.000	0.099	0.401	0.667	-0.265	0.265
	52.000	9.000	0.497	0.334	0.834	0.833	0.001	0.001
	59.000	100.000	1.657	0.435	0.935	1.000	-0.066	0.066
Xbar	49.000	182.000						
S^2		36.400					L0	0.265
S		6.033					Ltabel	0.319
							Kesimpulan	Terima H0 karena Lo < Ltabel, Maka distribusi data normal.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \Sigma X_i : F \\ &= 294 : 6 \\ &= 49\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma(X_i - \bar{X})^2 &= 182 \\ S &= \sqrt{\Sigma(X_i - \bar{X})^2 / n-1} \\ &= \sqrt{182/5} \\ &= \sqrt{36,4} \\ S &= 6,033\end{aligned}$$

$$Z_i = (X_i - \bar{X}) / S$$

Lampiran 8

$$F(z) 0,5 - Z_{\text{tabel}}$$

$$L_{\text{hitung}} = 0.265$$

$$L_{\text{tabel}} = 0.319$$

$$(\alpha: \sum f)$$

$$(0.05 : 6)$$

$$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} ; \text{ pada } \alpha = 0,05$$

Terima H_0 , Maka dapat disimpulkan sampel

Berasal dari yang berdistribusi

Normal.

Lampiran 8

2. Uji Homogenitas

Kelompok 1 (Pembelajaran Tari) : 63 66 68 69 70 72

Kelompok 2 (Meronce Mote-Mote) : 43 43 48 49 52 59

No.	Nama	xtari	$(\bar{x}_i - x)^2$	Nama	xmeronce	$(\bar{x}_i - x)^2$
1	Bagas	63	25	Agung	43	36
2	Immanuel	66	4	Hafizah	43	36
3	Rani	68	0	Zizah	48	1
4	Akbar	69	1	Dimas	49	0
5	Reza	70	4	Rizal	52	9
6	Cahya	72	16	Gustu	59	100
Σ						
Rata-rata		68	50		49	182
Simpangan Baku S			10			36,4
Varians S ²			3,162			6,033

Uji Kesamaan Beberapa Varians

Sampel Kel	dk	1/dk	Si ²	log Si ²	dk(log Si ²)
Tari	5	0.2	10	1	5
Meronce	5	0.2	36,4	1,561	7,806
Σ	10	0.4			12,806

a. $S^2 = \{ \Sigma(n_i - 1)Si^2 / \Sigma(n_i - 1) \}$
 $= 23,200$

b. $\log S^2 = 1,365$

c. $\beta = (\log S^2)(n_i - 1)$
 $= 13,655$

d. Chi square hitung $= \{ (\ln . 10)(\beta - \Sigma(n_i - 1)\log Si^2) \}$
 $= 1,956$

Lampiran 8

Chi square hitung = 1,956 $H_{hitung} < H_{tabel}$, pada $\alpha = 0,05$
 Chi square tabel = 3.84 Tolak H_0 ,Maka dapat disimpulkan sampel
 Berasal dari populasi berdistribusi
 Normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Varians (ANAVA)

Y_{tari}	Y_{tari}^2	$Y_{meronce}$	$Y_{meronce}^2$
69	4761	48	2304
68	4624	43	1849
66	4356	49	2401
72	5184	52	2704
63	3969	59	3481
70	4900	43	1849
408	27794	294	14588

Harga-harga yang dibutuhkan untuk uji ANAVA

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Kuadrat	F_{hitung}	Derajat bebas tabel	F_{tabel}
Antar Kelompok	1	1083	1083	46,681	1 : 10	4.96
Dalam Kelompok	10	232	23,2			
Total	11	1315				

$$F_{hitung} = 046,681$$

$$F_{tabel} = 4,96$$

$F_{hitung} > F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
 Tolak H_0 ,Maka dengan kata lain dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

b. Uji-Q (Tukey)

$$Q_{hitung} = \frac{X_i - X_j}{\sqrt{\frac{KTG}{n}}}$$

$$= \frac{68 - 49}{\sqrt{\frac{23,2}{6}}}$$

$$= \frac{19}{1,966}$$

$$Q_{hitung} = 9,622$$

Lampiran 8

$$Q_{hitung} = 9,622$$

$$Q_{tabel} = 3,15$$

(2 : 10)

$$Q_{hitung} > Q_{tabel}$$

Tolak H_0 , Maka dengan kata lain dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

Lampiran 8

A. Perhitungan Data Sesudah Dilakukan Eksperimen

1. Kemampuan Hasil Belajar Menulis Dengan Media Pembelajaran Tari

63, 66 , 68, 69, 70, 72

a). Rentang Kelas = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$= 72 - 63$$

$$= 9$$

b). Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log 6$

$$= 1 + 3,3 \log 0,78$$

$$= 1 + 2,5974$$

$$= 3,59 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 4$$

c). Panjang Kelas = Rentang : Banyak Kelas

$$= 9 : 4$$

$$= 2.25 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 3$$

Xi	f	F _x (xi . fi)
63	1	37
66	1	50
68	1	62
69	1	64
70	1	67
72	1	70
Σ	6	350

$$d. \text{ Mean} = \bar{X} = \frac{(\Sigma x_i f_i)}{(\Sigma f)}$$

$$\bar{x} = 408 / 6$$

$$= 68$$

Lampiran 8

e. Modus dari 63, 66, 68, 69, 70, 72

Dari pengamatan, tidak ada satupun nilai data yang sering muncul. Oleh karena itu, data di atas tidak memiliki modus.

f. Median

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{1}{2} (n-1) \\ &= \frac{1}{2} (6-1) \\ &= 3,5 \text{ (Carilah posisi data pada ke 3,5)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Me} &= \frac{1}{2} (68+69) \\ &= 68,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{g. Simpangan} &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{15.740.569} \\ &= 3.967,439 \end{aligned}$$

h. Varians

No.	Skor	Fi	Fx	Xi	Xi ²	fi . Xi	(fi . Xi) ²
1.	62-65	1	1	63,5	4032,25	4.032,25	16.259.040
2.	66-69	3	4	67,5	4556,25	13.668,75	186.834.727
3.	70-73	2	6	71,5	5112,25	10.225	104.550.625
		6			13.700,25	27.926	307.644.392

Lampiran 8

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{779.861.476 - 307.644.392 / 30}{30} \\
 &= \frac{472.217.084}{30} \\
 &= 15.740.569
 \end{aligned}$$

2. Kemampuan Hasil Belajar Menulis Dengan Media Kerajinan Tangan Meronce

Data nilai uji instrument 6 responde :

43, 43, 48, 49, 52, 59

a). Rentang Kelas = Nilai Tertinggi – Nilai Terendah

$$\begin{aligned}
 &= 59 - 43 \\
 &= 16
 \end{aligned}$$

b). Banyaknya Kelas = $1 + 3,3 \log 6$

$$= 1 + 3,3 \log 0,78$$

$$= 1 + 2,5974$$

$$= 3,59 \quad \text{Dibulatkan menjadi } 4$$

c). Panjang Kelas = Rentang : Banyak Kelas

$$= 16 : 4$$

$$= 4$$

xi	fi	Fx(xi.fi)
43	2	86
48	1	48
49	1	49
52	1	52
59	1	59
Σ	6	294

Lampiran 8

$$\begin{aligned} \text{d. Mean} &= \bar{X} = \frac{(\sum x_i f_i)}{(\sum f)} \\ &= 294/6 = 49 \end{aligned}$$

e. Modus dari 43, 48, 49, 52, 59

Karena data tunggal maka didapatkan $M_o = 43$

$$\text{f. Median} = \frac{1}{2} (n-1)$$

$$= \frac{1}{2} (6-1)$$

$$= 3,5 \text{ (Carilah posisi data pada ke 3,5)}$$

$$\text{Median} = \frac{1}{2} (48+49)$$

$$= 48,5$$

$$\text{g. Simpangan} = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{30.790.229}$$

$$= 175,471$$

h. Varians

No.	Skor	fi	Fx	Xi	Xi ²	fi . Xi	(fi . Xi) ²
1.	42-45	2	2	43,5	1.892,25	87	7,569
2.	46-49	2	4	47,5	2.256,25	2.256,25	5.090.664,1
3.	50-53	1	5	51,5	2.652,25	51,5	2.652,25
4.	54-58	0	5	53,5	2.862,25	0	0
5.	59-61	1	6	60,5	3.660,25	60,5	3.660.25
		6			13.323,25	2.455,25	5.104.545,7

$$S^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i \cdot x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{6.028.252,563 - 5.104.545,7}{30}$$

$$= \frac{923.706,863}{30}$$

$$= 30.790.229$$

Lampiran 8

B. Uji Prasyarat Sesudah Dilakukan Eksperimen

1. Uji Normalitas

a. Hasil Kemampuan Menulis Dengan Pembelajaran Tari

X_i	F	$(X_i - \bar{X})^2$	Z_i	Z_{tabel}	F(Z_i)	S(Z_i)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	Lo
63	1	25,000	-1,581	0.4429	0.057	0.167	0.110	
66	1	4,000	-0,632	0.2357	0.264	0.333	0.069	
68	1	0,000	0,000	0.0000	0.500	0.500	0.000	
69	1	1,000	0,316	0.1255	0.626	0.667	0.041	
70	1	4,000	0,632	0.2357	0.736	0.833	0.098	
72	1	16,000	1,265	0.3962	0.896	1.000	0.104	
\sum	6	50,000						0.110

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \sum X_i : F \\ &= 408 : 6 \\ &= 68 \end{aligned}$$

$$\sum (X_i - \bar{X})^2 = 50,000$$

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 / n-1} \\ &= \sqrt{50,000 / 5} \\ &= \sqrt{10} \end{aligned}$$

$$S = 3,162$$

$$Z_i = (X_i - \bar{X}) / S$$

$$F(z) 0,5 - Z_{tabel}$$

$$L_{hitung} = 0.110$$

$$L_{tabel} = 0.319$$

$$(\alpha : \sum f)$$

$$(0.05 \quad 6)$$

$$L_{hitung} < L_{tabel} ; \text{ pada } \alpha = 0,05$$

Terima H_0 , Maka dapat disimpulkan sampel

Berasal dari populasi yang berdistribusi

Normal.

Lampiran 8

b. Hasil Kemampuan Menulis Dengan Kerajinan Tangan Meronce Mote-Mote

Xi	F	$(X_i - \bar{X})^2$	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	$ F(Z_i) - S(Z_i) $	Lo
43	1	36	-0.994	0.3387	0.161	0.167	0.005	
43	1	36	-0.994	0.3387	0.161	0.333	0.172	
48	1	1	-0.166	0.2612	0.239	0.500	0.261	
52	1	0	-0.000	0.0000	0.500	0.667	0.167	
59	1	9	0.497	0.1915	0.692	0.833	0.142	
65	1	100	1.657	0.4515	0.952	1.000	0.049	
Σ	6	182						0.261

	Xi	$(X_i - \bar{X})^2$	Z _i	Z _{tabel}	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i) - S(Z _i)	ABS (F(Z _i)-S(Z _i))
	43.000	36.000	-0.994	0.3387	0.161	0.167	-0.005	0.005
	43.000	36.000	-0.994	0.3387	0.161	0.333	-0.172	0.172
	48.000	1.000	-0.166	0.2612	0.239	0.500	-0.261	0.261
	49.000	0.000	0.000	0.0000	0.500	0.667	-0.167	0.167
	52.000	9.000	0.497	0.1915	0.692	0.833	-0.142	0.142
	59.000	100.000	1.657	0.4515	0.952	1.000	-0.049	0.049
Xbar	49.000	182.000						
S ²		36.400					L0	0.261
S		6.033					Ltabel	0.319
							Kesimpulan	Terima H0 karena Lo < Ltabel, Maka distribusi data normal.

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \sum X_i : F \\ &= 294 : 6 \\ &= 49\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum (X_i - \bar{X})^2 &= 182 \\ S &= \sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 / n-1} \\ &= \sqrt{182/5} \\ &= \sqrt{36,4} \\ S &= 6,033\end{aligned}$$

$$Z_i = (X_i - \bar{X}) / S$$

Lampiran 8

$$F(z) 0,5 - Z_{\text{tabel}}$$

$$L_{\text{hitung}} = 0.261$$

$$L_{\text{tabel}} = 0.319$$

$$(\alpha: \sum f)$$

$$(0.05 : 6)$$

$$L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}} ; \text{ pada } \alpha = 0,05$$

Terima H_0 , Maka dapat disimpulkan sampel

Berasal dari yang berdistribusi

Normal.

Lampiran 8

2. Uji Homogenitas

Kelompok 1 (Pembelajaran Tari) : 63 66 68 69 70 72

Kelompok 2 (Meronce Mote-Mote) : 43 43 48 49 52 59

No.	Nama	xtari	$(\bar{x}_i - x)^2$	Nama	xmeronce	$(\bar{x}_i - x)^2$
1	Bagas	63	25	Agung	43	36
2	Immanuel	66	4	Hafizah	43	36
3	Rani	68	0	Zizah	48	1
4	Akbar	69	1	Dimas	49	0
5	Reza	70	4	Rizal	52	9
6	Cahaya	72	16	Gustu	59	100
Σ						
Rata-rata		68	50		49	182
Simpangan Baku S			10			36,4
Varians S^2			3,162			6,033

Uji Kesamaan Beberapa Varians

Sampel Kel	dk	1/dk	S_i^2	$\log S_i^2$	$dk(\log S_i^2)$
Tari	5	0.2	10	1	5
Meronce	5	0.2	36,4	1,561	7,806
Σ	10	0.4			12,806

$$a. S^2 = \{ \Sigma(n_i - 1)S_i^2 / \Sigma(n_i - 1) \}$$

$$= 23,200$$

$$b. \log S^2 = 1,365$$

$$c. \beta = (\log S^2)(n_i - 1)$$

$$= 13,655$$

$$d. \text{Chi square hitung} = \{ (\ln . 10)(\beta - \Sigma(n_i - 1)\log S_i^2) \}$$

$$= 1,956$$

Lampiran 8

Chi square hitung = 1,956 $H_{hitung} < H_{tabel}$, pada $\alpha = 0,05$
 Chi square tabel = 3.84 Tolak H_0 , Maka dapat disimpulkan sampel
 Berasal dari populasi berdistribusi
 Normal.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Varians (ANOVA)

Y_{tari}	Y_{tari}^2	$Y_{meronce}$	$Y_{meronce}^2$
69	4761	48	2304
68	4624	43	1849
66	4356	49	2401
72	5184	52	2704
63	3969	59	3481
70	4900	43	1849
408	27794	294	14588

Harga-harga yang dibutuhkan untuk uji ANOVA

Sumber Variansi	Derajat Kebebasan	Jumlah Kuadrat	Rataan Kuadrat	F_{hitung}	Derajat bebas tabel	F_{tabel}
Antar Kelompok	1	1083	1083	46,681	1 : 10	4.96
Dalam Kelompok	10	232	23,2			
Total	11	1315				

$$F_{hitung} = 046,681$$

$$F_{tabel} = 4,96$$

$F_{hitung} > F_{tabel}$ $\alpha = 0,05$
 Tolak H_0 , Maka dengan kata lain dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

b. Uji-Q (Tukey)

$$Q_{hitung} = \frac{X_i - X_j}{\sqrt{\frac{KTG}{n}}}$$

$$= \frac{68 - 49}{\sqrt{\frac{23,2}{6}}}$$

$$= \frac{19}{1,966}$$

$$Q_{hitung} = 9,622$$

Lampiran 8

$$Q_{hitung} = 9,622$$

$$Q_{tabel} = 3,15$$

(2 : 10)

$$Q_{hitung} > Q_{tabel}$$

Tolak H_0 , Maka dengan kata lain dari kedua kelas tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

NILAI KRITIS L UNTUK UJI LILLIEFORS

Ukuran Samper	Tingkat Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

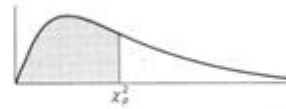
Sumber: Conover, W.J., Practical Nonparametric Statistics. John Wiley & Sons, Inc., 1973.

Lampiran 10

Lampiran IV

Statistik, Murray R. Spiegel & Larry J. Stephens, Schaum's Outline, Edisi Ketiga.

Nilai Persentil (χ^2_p)
 untuk
 Distribusi Chi-Kuadrat
 dengan u Derajat Kebebasan
 (daerah yang diarsir = p)



u	$\chi^2_{0.995}$	$\chi^2_{0.99}$	$\chi^2_{0.975}$	$\chi^2_{0.95}$	$\chi^2_{0.90}$	$\chi^2_{0.75}$	$\chi^2_{0.50}$	$\chi^2_{0.25}$	$\chi^2_{0.10}$	$\chi^2_{0.05}$	$\chi^2_{0.025}$	$\chi^2_{0.01}$	$\chi^2_{0.005}$
1	7,88	6,63	5,02	3,84	2,71	1,32	0,455	0,102	0,0158	0,0039	0,0010	0,0002	0,0000
2	10,6	9,21	7,38	5,99	4,61	2,77	1,39	0,575	0,211	0,103	0,0506	0,0201	0,0100
3	12,8	11,3	9,35	7,81	6,25	4,11	2,37	1,21	0,584	0,352	0,216	0,115	0,072
4	14,9	13,3	11,1	9,49	7,78	5,39	3,36	1,92	1,06	0,711	0,484	0,297	0,207
5	16,7	15,1	12,8	11,1	9,24	6,63	4,35	2,67	1,61	1,15	0,831	0,554	0,412
6	18,5	16,8	14,4	12,6	10,6	7,84	5,35	3,45	2,20	1,64	1,24	0,872	0,676
7	20,3	18,5	16,0	14,1	12,0	9,04	6,35	4,25	2,83	2,17	1,69	1,24	0,989
8	22,0	20,1	17,5	15,5	13,4	10,2	7,34	5,07	3,49	2,73	2,18	1,65	1,34
9	23,6	21,7	19,0	16,9	14,7	11,4	8,34	5,90	4,17	3,33	2,70	2,09	1,73
10	25,2	23,2	20,5	18,3	16,0	12,5	9,34	6,74	4,87	3,94	3,25	2,56	2,16
11	26,8	24,7	21,9	19,7	17,3	13,7	10,3	7,58	5,58	4,57	3,82	3,05	2,60
12	28,3	26,2	23,3	21,0	18,5	14,8	11,3	8,44	6,30	5,23	4,40	3,57	3,07
13	29,8	27,7	24,7	22,4	19,8	16,0	12,3	9,30	7,04	5,89	5,01	4,11	3,57
14	31,3	29,1	26,1	23,7	21,1	17,1	13,3	10,2	7,79	6,57	5,63	4,66	4,07
15	32,8	30,6	27,5	25,0	22,3	18,2	14,3	11,0	8,55	7,26	6,26	5,23	4,60
16	34,3	32,0	28,8	26,3	23,5	19,4	15,3	11,9	9,31	7,96	6,91	5,81	5,14
17	35,7	33,4	30,2	27,6	24,8	20,5	16,3	12,8	10,1	8,67	7,56	6,41	5,70
18	37,2	34,8	31,5	28,9	26,0	21,6	17,3	13,7	10,9	9,39	8,23	7,01	6,26
19	38,6	36,2	32,9	30,1	27,2	22,7	18,3	14,6	11,7	10,1	8,91	7,63	6,84
20	40,0	37,6	34,2	31,4	28,4	23,8	19,3	15,5	12,4	10,9	9,59	8,26	7,43
21	41,4	38,9	35,5	32,7	29,6	24,9	20,3	16,3	13,2	11,6	10,3	8,90	8,03
22	42,8	40,3	36,8	33,9	30,8	26,0	21,3	17,2	14,0	12,3	11,0	9,54	8,64
23	44,2	41,6	38,1	35,2	32,0	27,1	22,3	18,1	14,8	13,1	11,7	10,2	9,26
24	45,6	43,0	39,4	36,4	33,2	28,2	23,3	19,0	15,7	13,8	12,4	10,9	9,89
25	46,9	44,3	40,6	37,7	34,4	29,3	24,3	19,9	16,5	14,6	13,1	11,5	10,5
26	48,3	45,6	41,9	38,9	35,6	30,4	25,3	20,8	17,3	15,4	13,8	12,2	11,2
27	49,6	47,0	43,2	40,1	36,7	31,5	26,3	21,7	18,1	16,2	14,6	12,9	11,8
28	51,0	48,3	44,5	41,3	37,9	32,6	27,3	22,7	18,9	16,9	15,3	13,6	12,5
29	52,3	49,6	45,7	42,6	39,1	33,7	28,3	23,6	19,8	17,7	16,0	14,3	13,1
30	53,7	50,9	47,0	43,8	40,3	34,8	29,3	24,5	20,6	18,5	16,8	15,0	13,8
40	66,8	63,7	59,3	55,8	51,8	46,6	39,3	33,7	29,1	26,5	24,4	22,2	20,7
50	79,5	76,2	71,4	67,5	63,2	56,3	49,3	42,9	37,7	34,8	32,4	29,7	28,0
60	92,0	88,4	83,3	79,1	74,4	67,0	59,3	52,3	46,5	43,2	40,5	37,5	35,5
70	104,2	100,4	95,0	90,5	85,5	77,6	69,3	61,7	55,3	51,7	48,8	45,4	43,3
80	116,3	112,3	106,6	101,9	96,6	88,1	79,3	71,1	64,3	60,4	57,2	53,5	51,2
90	128,3	124,1	118,1	113,1	107,6	98,6	89,3	80,6	73,3	69,1	65,6	61,8	59,2
100	140,2	135,8	129,6	124,3	118,5	109,1	99,3	90,1	82,4	77,9	74,2	70,1	67,3

Sumber: Catherine M. Thompson, Table of percentage points of the χ^2 distribution, Biometrika, Vol. 32 (1941), dengan izin dari penulis dan penerbit.

Lampiran 11

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20

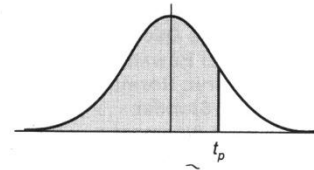
Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20

Statistik, Murray R. Spiegel & Larry J. Stephens, Schaum's Outline, Edisi Ketiga.

Lampiran III

Nilai Persentil (t_p)
untuk
Distribusi t Student
dengan ν Derajat Kebebasan
(daerah yang diarsir = p)

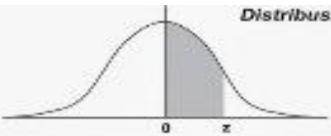


ν	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,90}$	$t_{0,80}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,553	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,90	2,31	1,86	1,40	0,889	0,706	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,260	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,260	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,688	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,688	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,06	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,684	0,531	0,256	0,127
28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	1,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,96	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Sumber: R. A. Fisher dan F. Yates, *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research* (5th edition), Tabel III, Oliver and Boyd Ltd., Edinburgh, dengan izin dari penulis dan penerbit.

Lampiran 13

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Distribusi Z

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek. dr. Ade

TABLE: Q SCORES FOR TUKEY'S METHOD

$\alpha = 0.05$											$\alpha = 0.01$										
k	2	3	4	5	6	7	8	9	10		k	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
df											df										
1	18.0	27.0	32.8	37.1	40.4	43.1	45.4	47.4	49.1		1	90.0	135	164	186	202	216	227	237	246	
2	6.08	8.33	9.80	10.88	11.73	12.43	13.03	13.54	13.99		2	13.90	19.02	22.56	25.37	27.76	29.86	31.73	33.41	34.93	
3	4.50	5.91	6.82	7.50	8.04	8.48	8.85	9.18	9.46		3	8.26	10.62	12.17	13.32	14.24	15.00	15.65	16.21	16.71	
4	3.93	5.04	5.76	6.29	6.71	7.05	7.35	7.60	7.83		4	6.51	8.12	9.17	9.96	10.58	11.10	11.54	11.92	12.26	
5	3.64	4.60	5.22	5.67	6.03	6.33	6.58	6.80	6.99		5	5.70	6.98	7.80	8.42	8.91	9.32	9.67	9.97	10.24	
6	3.46	4.34	4.90	5.30	5.63	5.90	6.12	6.32	6.49		6	5.24	6.33	7.03	7.56	7.97	8.32	8.61	8.87	9.10	
7	3.34	4.16	4.68	5.06	5.36	5.61	5.82	6.00	6.16		7	4.95	5.92	6.54	7.00	7.37	7.68	7.94	8.17	8.37	
8	3.26	4.04	4.53	4.89	5.17	5.40	5.60	5.77	5.92		8	4.75	5.64	6.20	6.62	6.96	7.24	7.47	7.68	7.86	
9	3.20	3.95	4.41	4.76	5.02	5.24	5.43	5.59	5.74		9	4.60	5.43	5.96	6.35	6.66	6.91	7.13	7.33	7.49	
10	3.15	3.88	4.33	4.65	4.91	5.12	5.30	5.46	5.60		10	4.48	5.27	5.77	6.14	6.43	6.67	6.87	7.05	7.21	
11	3.11	3.82	4.26	4.57	4.82	5.03	5.20	5.35	5.49		11	4.39	5.15	5.62	5.97	6.25	6.48	6.67	6.84	6.99	
12	3.08	3.77	4.20	4.51	4.75	4.95	5.12	5.27	5.39		12	4.32	5.05	5.50	5.84	6.10	6.32	6.51	6.67	6.81	
13	3.06	3.73	4.15	4.45	4.69	4.88	5.05	5.19	5.32		13	4.26	4.96	5.40	5.73	5.98	6.19	6.37	6.53	6.67	
14	3.03	3.70	4.11	4.41	4.64	4.83	4.99	5.13	5.25		14	4.21	4.89	5.32	5.63	5.88	6.08	6.26	6.41	6.54	
15	3.01	3.67	4.08	4.37	4.59	4.78	4.94	5.08	5.20		15	4.17	4.84	5.25	5.56	5.80	5.99	6.16	6.31	6.44	
16	3.00	3.65	4.05	4.33	4.56	4.74	4.90	5.03	5.15		16	4.13	4.79	5.19	5.49	5.72	5.92	6.08	6.22	6.35	
17	2.98	3.63	4.02	4.30	4.52	4.70	4.86	4.99	5.11		17	4.10	4.74	5.14	5.43	5.66	5.85	6.01	6.15	6.27	
18	2.97	3.61	4.00	4.28	4.49	4.67	4.82	4.96	5.07		18	4.07	4.70	5.09	5.38	5.60	5.79	5.94	6.08	6.20	
19	2.96	3.59	3.98	4.25	4.47	4.65	4.79	4.92	5.04		19	4.05	4.67	5.05	5.33	5.55	5.73	5.89	6.02	6.14	
20	2.95	3.58	3.96	4.23	4.45	4.62	4.77	4.90	5.01		20	4.02	4.64	5.02	5.29	5.51	5.69	5.84	5.97	6.09	
24	2.92	3.53	3.90	4.17	4.37	4.54	4.68	4.81	4.92		24	3.96	4.55	4.91	5.17	5.37	5.54	5.69	5.81	5.92	
30	2.89	3.49	3.85	4.10	4.30	4.46	4.60	4.72	4.82		30	3.89	4.45	4.80	5.05	5.24	5.40	5.54	5.65	5.76	
40	2.86	3.44	3.79	4.04	4.23	4.39	4.52	4.63	4.73		40	3.82	4.37	4.70	4.93	5.11	5.26	5.39	5.50	5.60	
60	2.83	3.40	3.74	3.98	4.16	4.31	4.44	4.55	4.65		60	3.76	4.28	4.59	4.82	4.99	5.13	5.25	5.36	5.45	
120	2.80	3.36	3.68	3.92	4.10	4.24	4.36	4.47	4.56		120	3.70	4.20	4.50	4.71	4.87	5.01	5.12	5.21	5.30	
∞	2.77	3.31	3.63	3.86	4.03	4.17	4.29	4.39	4.47		∞	3.64	4.12	4.40	4.60	4.76	4.88	4.99	5.08	5.16	

Lampiran 15

CV. UJI PAKAR SISWA LUAR BIASA

Nama : Miranti Nurliandra, S.Pd

Tempat, Tanggal lahir : Sumedang, 30 Maret 1994

Agama : Islam

NUPTK :-

Jabatan : Guru di SLB N 04 Jakarta

Pengalaman Mengajar : 1. Tutor Bintang Prestasi 2013 – 2014
2. Tutor Private 2014 – 2015
3. Shadow Teacher 2015 – 2016
4. SLB N 04 Jakarta 2016 - Sekarang

Pendidikan Terakhir : Pendidikan Luar Biasa, FIP, UNJ 2012-2016

Mengetahui,

Miranti Nurliandra, S.Pd

Lampiran 16

CV. UJI PAKAR BAHASA

Nama : Nita Lestiani, S.Pd

Tempat, Tanggal lahir : Wonogiri, 11 Juni 1990

Agama : Islam

NUPTK : -

Jabatan : Tenaga Pendidik SMA N 24 Kab.Tangerang

Pengalaman Mengajar : 1. ESIC Private

2. Global Change Consultan

3. SMK N 01 Jakarta

4. SMA N 24 Kab.Tangerang

Pendidikan Terakhir : S1 Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNJ.

Mengetahui,

Nita Lestiani, S.Pd

Data Pengamatan

Foto 1, Pengamatan Kemampuan Menulis Awal Eksperimen Meronce



Sumber : Dokumentasi Pribadi Agustus 2016

Foto 2, Pengamatan Kemampuan Menulis Awal Eksperimen Tari



Sumber : Dokumentasi Pribadi Agustus 2016

Foto 3, Pembelajaran Gerak Tari



Sumber : Dokumentasi Pribadi Agustus 2016

Foto 4, Pembelajaran Gerak Tari



Sumber : Dokumentasi Pribadi September 2016

Foto 5, Bahan Meronce Mote-Mote



Sumber : Dokumentasi Pribadi September 2016

Foto 6, Hasil Meronce Siswa



Sumber : Dokumentasi Pribadi November 2016

Foto 7, Hasil Meronce Siswa



Sumber : Dokumentasi Pribadi November 2016

Foto 8, Hasil Menulis Siswa Eksperimen Gerak Tari



Sumber : Dokumentasi Winda Mishbah Desember 2016

Foto 9, Kemampuan Menulis Eksperimen Meronce



Sumber : Dokumentasi Pribadi Desember 2016



Nama : Novita Retno Puri

TTL : Tangerang, 12 November 1995

Riwayat Pendidikan : 1. SD N 01 Suka Asih, Kab. Tangerang.
2. SMP N 01 Pasar Kemis, Kab. Tangerang.
3. SMA N 04 Kota Tangerang.
4. Universitas Negeri Jakarta.

Alamat : Perumahan Bumi Pasar Kemis Indah B 2 No.
7 Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten
Tangerang, Provinsi Banten.

Email : novita_retnop@yahoo.com

Moto : Jadilah Bunga Diantara Dedaunan.